

**STRATEGI PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**CINDY FADILAH NASUTION**

**NIM: 0601173066**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**2021**



**STRATEGI PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P)**

**OLEH  
CINDY FADILAH NASUTION  
NIM: 0601173066**

Pembimbing I

**Yusra Dewi Siregar, M.A  
NIDN. 2013127301**

Pembimbing II

**Muslih Fathurrahman, M.A  
NIDN. 2001079301**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**



**STRATEGI PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P)**

**OLEH  
CINDY FADILAH NASUTION  
NIM: 0601173066**

Pembimbing I

**Yusra Dewi Siregar, M.A  
NIDN. 2013127301**

Pembimbing II

**Muslih Fathurrahman, M.A  
NIDN. 2001079301**

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Dr. Abdul Karim Batubara, M.A  
NIDN. 2012017003**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal :

Lamp :

**Kepada Yth :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cindy Fadilah Nasution

NIM : 0601173066

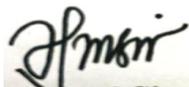
Judul Skripsi : Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu.

Dengan ini kami megarapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021

Pembimbing I



**Yusra Dewi Siregar, M.A**  
NIDN. 201312730

Pembimbing II



**Muslih Fathurrahman, M.A**  
NIDN. 2001079301

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan", yang disusun oleh Cindy Fadilah Nasution (0601173066) yang telah dimunaqasyakan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (SI) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 02 November 2021.

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 31 Januari 2022

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Dr. Abdul Karim Batubara, M.A  
NIP.197001122005011008

DEWAN PENGUJI  
Sekretaris



Praniyana Purwaningtyas, M.A  
NIP.199009132018032001

Pembimbing I



Yusra Dewi Siregar, M.A  
NIDN. 2013127301

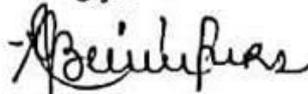
Anggota

Pembimbing II



Muslih Fathurrahman, M.A  
NIDN. 2001079301

Penguji I



Dra. Achiriah, M.Hum  
NIDN. 2010106303

Penguji II



Yusniah, M.A  
NIDN. 2026069205

Mengotahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UINSU Medan



Dr. Marjaniang Daulay, M.A  
NIP. 196906291997031003

iv

**LEMBAR VALIDASI**

**TINDAKAN VANDALISME DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUMATERA UTARA**

**OLEH:**

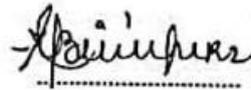
**CINDY FADILAH NASUTION**

**NIM.0601172306**

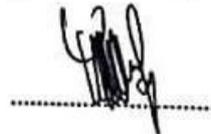
Telah disidangkan pada hari Selasa 19 Oktober 2021 di Program Studi Ilmu  
Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Medan, dengan

**Dosen Penguji**

1. Dra. Achiriah, M. Hum  
NIP. 196310101994032001



2. Yusniah, M.A  
NIP. 199206262019082001



**Dosen Pembimbing**

1. Yusra Dewi Siregar, M.A  
NIP. 196906291997031003



2. Muslih Fathurrahman, M.A  
NIP. 1993070120119081001



v



Dipindai dengan CamScanner

v

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Fadilah Nasution

NIM : 0601173066

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Panyabungan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, september 2021

Yang menyatakan,



Cindy Fadilah  
NIM: 0601173066

## **MOTTO**

“ Barang siapa bertakwa kepada Allah maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang yang tidak ia sangka”

(Q.S.Ath-Thalaq ayat 2-3)

## ABSTRAK



**Nama** : Cindy Fadilah Nasution

**Nim** : 0601173066

**Judul** : Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

**Pembimbing I** : Yusra Dewi Siregar, M.A

**Pembimbing II** : Muslih Fathurrahman, M.A

Penelitian ini membahas tentang Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana strategi perpustakaan mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan di sosial media yang dibuat oleh pihak perpustakaan dengan membuat situs website agar pemustaka yang mengaksesnya mendapatkan informasi mengenai perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Promosi melalui media sosial lainnya dengan Facebook, instagram dan kegiatan promosi perpustakaan yang memuat tentang informasi terupdate mengenai perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Perpustakaan juga melakukan berbagai kegiatan-kegiatan untuk mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan seperti kegiatan webinar, *user education* dan perlombaan yang di selenggarakan oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

*Kata kunci: Promosi Perpustakaan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan*

## ABSTRACT



**Name : Cindy Fadilah Nasution**

**Nim : 0601173066**

**Title : Promotion Strategy at UPT  
Library Of The State Islamic OF Religion (IAIN)  
Padangsidimpuan**

**Supervisor I : Yusra Dewi Siregar, M.A**

**Supervisor II : Muslih Fathurrahman, M.A**

This study discusses the Promotion Strategy at the UPT Library of the State Islamic Institute (IAIN) Padangsidimpuan. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study were the head of the library and the librarian at the Padangsidimpuan State Islamic Institute Library (IAIN) who had been selected by researchers according to the criteria of the research subject. The results of the study indicate that the library's strategy is to promote the Padangsidimpuan library (IAIN) on social media created by the library by creating a website so that users who access it get information about the Padangsidimpuan library (IAIN). Promotion through other social media with Facebook, Instagram and library promotion activities that contain updated information about the Padangsidimpuan library (IAIN). The library also carries out various activities to promote the Padangsidimpuan library (IAIN) such as webinars, user education and competitions organized by the Padangsidimpuan library (IAIN)

*Keywords: Library Promotion, State Islamic Institute (IAIN) Padangsidimpuan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan ucapan *Alhamdulillah* yang senantiasa memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena syafaat beliau yang tentunya sangat diharapkan kelak di akhirat nantinya yang berlafadzkan *Allahumma Sholli wa sallim wa baarik 'alaih*. skripsi ini merupakan sebagai pemenuhan syarat untuk bisa melanjutkan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah berperan, membantu serta memudahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta yaitu Ayahanda Zulfahmi Nasution dan Ibunda Siti Baur Pane yang telah merawat, mendidik, mendoakan, memberikan cinta, dukungan, materi, nasehat dan selalu memberikan yang bertabik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat selesai disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, beserta Para Wakil Rektor
2. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, beserta Para Wakil Dekan
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah baik dan banyak membantu serta memberikan arahan terhadap kemajuan perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan
4. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan. yang telah baik dan banyak membantu serta memberikan arahan terhadap kemajuan perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan
5. Ibu Yusra Dewi Siregar, M.A selaku Pembimbing skripsi I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Muslih Fathurrahman, M.A selaku Pembimbing skripsi II yang telah membimbing dan banyak mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag. S.S., M. Hum selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Ibu Darmayanti, S.IP. selaku pustakawan bidang layanan teknis di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

10. Terkhusus kepada saudara sekandung tercinta Muhammad Nasir Fadil Nasution saudara kandung penulis satu-satunya yang Selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Terkhusus kepada sahabat seperjuangan dan satu daerah Fatimah Nasution dan juga Rizqi Fadilah Nasution yang sangat banyak membantu penulis dan sama-sama berjuang hingga saat ini.
12. Sahabat yang saya sayangi Annisa Rukmana dan Jeihan Vaninda yang selalu mendukung dan selalu ada dalam keadaan apapun hingga saat ini.
13. Teristimewa kepada diri sendiri terimakasih tetap berjuang walau kadang tumbang dan bangkit lagi hingga bisa melalui semua.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan koreksi yang bersifat membangun supaya nantinya bisa penulis mempertimbangkan dalam penyusunan karya tulis yang akan datang.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin...*

*Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Medan September 2021

Penulis



Cindy Fadilah

Nim 0601173066

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR VALIDASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Fokus penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II           KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Strategi Promosi Perpustakaan.....	9
1. Pengertian Strategi .....	9
2. Pengertian Promosi .....	10
3. Promosi Perpustakaan.....	11
4. Tujuan Promosi Perpustakaan.....	13
5. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan .....	14

	B. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	15
	1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	15
	2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	16
	C. Penelitian Terdahulu.....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Metode Pendekatan Masalah .....	23
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
	C. Informan Penelitian.....	35
	D. Tahapan – tahapan Penelitian .....	36
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	F. Instrumen Penelitian.....	38
	G. Teknik Analisis Data .....	39
	H. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Hasil Penelitian.....	42
	B. Hasil Pembahasan .....	50
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
	A. Kesimpulan .....	55
	B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Tabel 4.2 Jadwal Jam Kunjung Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hingga saat ini pemikiran warga di Indonesia belum terlalu mengetahui betul tentang pentingnya peran suatu perpustakaan, karena pemikiran masyarakat atau kaum awam sering berpikiran bahwa suatu perpustakaan adalah sebuah ruangan untuk menyimpan buku-buku atau sering juga disebut sebagai gudang buku yang dipenuhi debu dan tempat yang membosankan. Oleh karena itu seharusnya pola pemikiran masyarakat dapat berubah mengenai perpustakaan, karena perpustakaan merupakan segudang informasi yang menyediakan segala sumber informasi dari berbagai sumber-sumber yang ada, yang diolah secara terstruktur.

Sebagai suatu sumber informasi yang dipergunakan untuk semua orang yang membutuhkannya informasi maka dengan demikian keberadaan suatu perpustakaan tidak terlepas dari struktur yang membentuk dan mendukungnya antara lain yaitu koleksi, pustakawan, merupakan sarana dan prasarana. Dengan adanya dukungan tersebut maka keberadaan perpustakaan semakin berkembang dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Karena didalam perpustakaan terdapat ribuan bahkan jutaan informasi berbentuk buku-buku, laporan, makalah, artikel majalah, yang dihasilkan ilmuwan terdapat semua diperpustakaan.

Perpustakaan adalah lokasi yang bagus untuk mengumpulkan informasi dan juga dapat menjadi tempat untuk beristirahat dan bersantai. Perpustakaan juga memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan pengetahuan. Sehingga perpustakaan sering disebut sebagai jantung dari sebuah sekolah atau non sekolah. Dengan demikian dengan adanya perpustakaan dapat

diperoleh berbagai sumber informasi yang benar yang dapat dimanfaatkan konsumen secara terus menerus.

Pustakawan adalah seorang profesional yang bekerja di bidang perpustakaan dan berdedikasi untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Peran pustakawan tentunya sangat penting dan dibutuhkan untuk kemampuan berkerjasama dengan sarana maupun unit teknologi informasi yang disediakan oleh perpustakaan, akan tetapi dasarnya tidak semua pustakawan memiliki kemampuan akses yang leluasa dalam mengelola dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan pustakawan yang mampu di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan pustakawan sangat berguna dalam apresiasi yang lebih mengenai penyesuaian maupun pemuasan informasi untuk keperluan pengguna.

Perpustakaan memberi kita informasi dan pengetahuan berharga untuk masa depan kita. Banyak orang sekarang percaya bahwa perpustakaan itu sempit, tidak menarik, dan memiliki sedikit koleksi. Oleh karena itu, penting untuk mempresentasikan perpustakaan kepada pengguna atau publik agar mereka memahaminya. Pemasaran perpustakaan merupakan salah satu teknik untuk mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat.

Pendekatan pemasaran harus mampu menjembatani kesenjangan informasi pengguna perpustakaan (Mathar, 2012, hlm. 264). 43 Tahun 2007, khususnya butir 11 yang mensyaratkan standar pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan universitas kemudian harus mematuhi Standar Perpustakaan Nasional Perpustakaan Nasional. Terutama dalam promosi pengguna.

Dari para nabi, sahabat, tabi'in, ulama hingga generasi muslim sekarang, dakwah atau ajakan telah dilakukan. Kata dakwah digunakan dalam Islam untuk mengajak perbuatan. Q.S An-Nahl/16:125 menyebutkan perlunya dakwah atau operasi pemasaran.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(AL-QUR’AN CORDOBA AL-QUR’AN TRANSLITERASI LATIN PERAYAT&TERJEMAHAN INDONESIA, 2017)

Ayat sebelumnya menyatakan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk meminta siapa pun untuk mengadopsi ide-ide para nabi dan tauhid. Ayat ini menyatakan: Wahai Muhammad, serukan, yaitu, lanjutkan upaya Anda untuk mendidik semua yang Anda bisa ke jalan yang ditunjukkan oleh Tuhanmu, yaitu ajaran Islam, dengan kebijaksanaan dan ajaran yang sehat, dan untuk menyangkalnya, yaitu, siapa saja yang menolak atau meragukan ajaran Islam, dengan cara yang patut. terbaik. Inilah tiga pendekatan berdakwah yang harus Anda gunakan ketika berhadapan dengan kelompok orang yang berbeda (Shihab, 2009:774). Ayat ini menjelaskan tiga jenis metode dakwah yang berbeda yang harus disesuaikan dengan audiens target dan perpustakaan untuk menarik beragam pengguna. Ada banyak cara untuk menarik pengunjung ke perpustakaan, di antaranya mengundang pengguna secara langsung melalui komunikasi, melalui seminar, kompetisi, dan kegiatan terorganisir lainnya.

Promosi adalah sejenis komunikasi pemasaran; adalah tindakan pemasaran yang bertujuan untuk mendidik, membujuk, atau mendorong pasar untuk meningkatkan kesediaan, pemberian, dan loyalitas pasar terhadap barang-barang perusahaan. Promosi sangat penting tidak hanya untuk bisnis, tetapi juga untuk lembaga, agensi, dan organisasi nirlaba, seperti perpustakaan.

Promosi dapat membantu perpustakaan dalam membangun masa depan mereka, serta identitas, penggunaan, praktik kerja, dan koleksi mereka. Rencana pemasaran harus mampu menjembatani kesenjangan informasi antara perpustakaan dan penggunanya.

Promosi perpustakaan harus mempertimbangkan tujuan dan sasaran situasi pemasaran. Dengan demikian, perpustakaan harus menetapkan standar kualitas layanan, distribusi layanan, dan taktik pemasaran layanan. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu menampung beragam koleksi. Kelengkapan koleksi perpustakaan sangat penting untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi. Sementara itu, perpustakaan dengan kepemilikan kecil akan berjuang untuk mempertahankan standar layanan yang tinggi. Pengumpulan bahan perpustakaan merupakan komponen penting dari pengolahan layanan perpustakaan.

Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan merupakan tempat yang sangat menarik untuk menuntut ilmu karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Pusat Perpustakaan UPT (IAIN) Padangsidempuan berasal dari Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Sumatera Utara (IAIN) Cabang Padangsidempuan. Namun Perpustakaan Fakultas Tarbiyah saat itu belum memiliki gedung sendiri, melainkan menggunakan salah satu ruangan gedung di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan.

Karena kelangkaan ruang yang tersedia pada saat itu, perpustakaan berbagi ruangan dengan ruang sidang munaqasyah. Setelah itu, tiga tahun setelah berdirinya STAIN Padangsidempuan, pada tahun 2000, gedung perpustakaan mulai dibangun dengan luas bangunan 600 m<sup>2</sup> yang dibagi menjadi dua lantai. Gedung perpustakaan dibangun pada tahun 2001 dan dibuka untuk layanan perpustakaan pada pertengahan tahun 2002. Pada tahun 2019, perpustakaan IAIN Padangsidempuan akan memiliki fasilitas perpustakaan yang lengkap dan memadai.

Gedung Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang sekarang ini dengan luas bangunan 4000 m<sup>2</sup>. Dengan 3 lantai dan semua isi prosedur yang ada di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan berubah, sekarang ini memiliki gedung perpustakaan yang baru dan memiliki pelayanan dan fasilitas yang sangat bagus juga seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan photokopi, layanan *E-Resource*, layanan Audio Visual, layanan koleksi, layanan tendon, layanan lokal, layanan Bank Indonesia *Corner* dan masih banyak lagi. Semua susunan dan prosedur yang ada didalam perpustakaan dirubah kedalam bentuk digital sudah lengkap dan lebih maju dari yang sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana mahasiswa Padangsidimpuan (IAIN) menggunakan sumber daya perpustakaan baru yang luas. Namun berdasarkan berapa kali peneliti melakukan observasi perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan, masih sangat sedikit pengguna atau pengunjung yang datang ke perpustakaan kurang lebih 50 orang setiap harinya, padahal perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan sangat bagus dan nyaman. memiliki fasilitas yang sangat memadai. Dari sinilah penulis mengembangkan suatu ide atau konsep untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Promosi Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah dari latarbelakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana strategi perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan ?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan definisi masalah di atas:

1. Untuk memastikan rencana promosi perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam memasarkan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

### **D. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis/Ilmiah

Kajian ini sebagai salah satu upaya ilmiah dirancang untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang promosi di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam hal promosi.
- b. Peneliti  
Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengajar dan memperkuat bakat peneliti dalam penelitian, serta memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti tentang pemasaran perpustakaan.

c. Peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini kemungkinan akan menjadi panduan bagi peneliti masa depan yang akan mendekati subjek yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

### **E. Fokus Penelitian**

Focus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana strategi perpustakaan yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, dengan penekanan khusus pada pemanfaatan perpustakaan (IAIN).

### **F. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian yang sistematis, tujuannya adalah untuk menunjukkan keterkaitan antara pokok-pokok pembahasan secara terorganisir sehingga terlihat bagaimana Laporan Penelitian Mini Riset akan dibentuk. Laporan studi ini disusun dengan cara sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini membahas tentang konteks masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisannya.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Bab ini menyajikan tinjauan pustaka, yaitu semacam kajian teoretis yang mencakup gagasan-gagasan teoretis mendasar yang digunakan peneliti untuk memperkuat posisinya saat menilai topik. Misalnya, memahami strategi, memahami promosi, memahami promosi perpustakaan, memahami tujuan promosi perpustakaan, memahami bagian-bagian promosi perpustakaan, memahami perpustakaan perguruan tinggi, memahami fungsi perpustakaan universitas. Dan dalam kaitannya dengan beberapa temuan penelitian sebelumnya sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.

**BAB III METODE PENELITIAN** : Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian (informan), sumber data, prosedur pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik pengolahan data, dan strategi, digunakan untuk memastikan validitas data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** : Bab ini membahas tentang temuan hasil dan kesimpulan penelitian.

**BAB V PENUTUP** : Bab ini membahas bagian penutup dari skripsi, yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Strategi Promosi Perpustakaan**

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Hasil, penetrasi pasar, pengembangan produk, likuiditas, dan *joint venture* terdiri dari strategi perusahaan. Strategi adalah kemungkinan tindakan yang memerlukan pilihan manajemen tingkat atas dan sumber daya yang signifikan. (David, 2008, p. 16)

Menurut Siagian (Siagian, 2004, p. 26), strategi adalah komitmen, tindakan mendasar yang dilakukan oleh manajemen senior dan dilakukan oleh semua pekerja bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar bisnis melihat situasi internal dan eksternal secara objektif dan memprediksi pertukaran yang akan muncul.

Menurut beberapa sudut pandang yang dikemukakan di atas, strategi adalah cara yang ditempuh oleh seorang individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan ini tetap konsisten di seluruh perusahaan. Jika sebuah bisnis memiliki rencana yang tepat untuk mengatasi perubahan lingkungan, itu mungkin penting untuk keberhasilan strategi.

Menurut Steiner dan Milner, strategi adalah proses mendefinisikan misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi melalui pengembangan kekuatan eksternal dan internal, menguraikan kebijakan dan menerapkannya secara efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran utama organisasi. Sementara itu, Hamdun Hanafi mendefinisikan strategi sebagai “pendefinisian tujuan fundamental jangka

panjang suatu organisasi, pemilihan tindakan alternatif, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut”.

Istilah "perencanaan strategis" mengacu pada proses mengintegrasikan tujuan utama organisasi, kebijakan, dan urutan kegiatan menjadi satu kesatuan yang koheren. Jika dikembangkan dengan tepat, strategi dapat membantu dalam mengatur dan mengalokasikan sumber daya perpustakaan dengan cara yang unik dan berkelanjutan.

## **2.Pengertian Promosi**

Istilah "promosi" berasal dari kata kerja "*promote*", yang berarti "tumbuh" atau "berkembang". Jika digunakan untuk ranah penjualan, itu mengacu pada teknik untuk meningkatkan penjualan. Promosi dapat memiliki berbagai arti bagi perusahaan dan konsumen. Bagi produsen, promosi adalah kegiatan yang mendidik pelanggan tentang barang atau jasa mereka, membujuk mereka untuk membeli, dan mengingatkan mereka untuk tidak melupakan produk. Promosi didefinisikan sebagai pertukaran informasi antara produsen dan konsumen. Kegiatan promosi merupakan salah satu pendekatan bagi pelaku usaha (baik menyediakan barang maupun jasa) untuk meningkatkan volume penjualan produknya.

Inisiatif pemasaran perpustakaan sangat penting, terutama mengingat rendahnya rasa hormat masyarakat terhadap perpustakaan. Jadi, sebelum menggali lebih jauh, akan lebih bijaksana untuk membahas "Promosi.". Promosi menurut (Mustafa, 2012, pp. 1–3) ialah segala jenis komunikasi yang bertujuan untuk mempromosikan produk, layanan, atau konsep melalui distribusi. Promosi penjual merupakan upaya mendorong orang lain untuk memanfaatkan produk, jasa, atau konsep yang dipasarkan.

Singkatnya, promosi berusaha mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku penerima untuk meyakinkan mereka untuk menerima gagasan tentang

layanan atau produk. Sedangkan menurut Gitosudarmo, (Gitosudarmo, 2008, p. 214) Promosi adalah teknik untuk mendidik pelanggan tentang barang yang dipasok oleh suatu bisnis sehingga mereka tertarik untuk membelinya. Jadi, menurut kedua ahli di atas, promosi adalah upaya yang dilakukan oleh produsen yang bersangkutan untuk mempromosikan produknya guna menarik minat konsumen untuk memanfaatkan jasa atau barang promosi tersebut. Ini kemudian akan dihubungkan dengan kegiatan atau layanan perpustakaan dan metode promosi, semua dalam lingkup lingkungan perpustakaan.

Promosi adalah kegiatan penting untuk setiap organisasi, tetapi sangat penting untuk bisnis dan perusahaan jasa. Namun, bentuk di mana barang dan jasa dibuat tidak relevan kecuali jika diakui dan digunakan oleh pelanggan tertentu (Darmono, 2001:175).

Sejalan dengan definisi di atas, berbagai ahli memberikan definisi lain tentang promosi. Menurut Stanton dalam Freddy, promosi adalah "tindakan menginformasikan, membujuk, dan menarik bagi khalayak yang lebih luas." Sedangkan Saladin dalam Rambat mendefinisikan promosi sebagai "salah satu komponen bauran pemasaran suatu perusahaan yang digunakan untuk mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan pelanggan tentang barang-barang perusahaan". Dari banyak definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan pemasaran dan penjualan yang digunakan untuk mendidik dan mendorong permintaan barang, jasa, dan ide perusahaan dengan membujuk orang agar mau membeli produk dan jasa perusahaan.

### **3. Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan pada hakekatnya adalah wadah berbagi informasi antara organisasi atau lembaga perpustakaan dengan konsumen atau pengguna dengan tujuan utama menginformasikan kepada pengguna tentang barang atau jasa perpustakaan dan meyakinkan mereka untuk menggunakan produk atau jasa tersebut.

Pemasaran perpustakaan adalah strategi hemat biaya yang dapat digunakan perpustakaan untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan. Pemasaran perpustakaan pada dasarnya adalah tempat untuk berbagi informasi antara organisasi dan pelanggan dengan tujuan utama menginformasikan konsumen tentang barang atau jasa perpustakaan. (Shihabuddin Qalyubi, 2007, p. 206)

Iklan tersebut menghasilkan peningkatan kesadaran akan kegiatan memanfaatkan perpustakaan. Promosi perpustakaan juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjelaskan keunggulan barang perpustakaan dan membujuk pelanggan atau pengguna untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan demikian, promosi perpustakaan diartikan sebagai upaya untuk mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna.

Promosi perpustakaan di perguruan tinggi sangat penting karena selain memperkenalkan koleksi, fasilitas, dan layanan yang ada di perpustakaan, proses pendidikan seorang mahasiswa juga membutuhkan bahan perpustakaan untuk menunjang pendidikannya di perguruan tinggi; akibatnya, siswa juga harus aktif mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi, fasilitas, dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Promosi perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang sifatnya inspiratif. Hal ini dicapai melalui kegiatan, iklan, presentasi, pameran, insentif, dan interaksi tatap muka, yang semuanya berkontribusi pada penciptaan iklim di perpustakaan universitas.

Promosi perpustakaan adalah proses pelibatan pengguna dalam rangka menginformasikan atau memperkenalkan mereka pada barang atau jasa perpustakaan, serta mendorong mereka untuk bereaksi dan menggunakan barang atau jasa yang diberikan. Sulistyio Basuki mendefinisikan promosi perpustakaan sebagai "layanan yang memperkenalkan seluruh operasional perpustakaan kepada masyarakat luas". Menurut banyak definisi di atas, promosi perpustakaan mengacu pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk

meningkatkan kesadaran dan penggunaan barang dan jasa perpustakaan di antara calon dan pengguna saat ini.

Promosi perpustakaan merupakan upaya untuk membiasakan masyarakat umum dengan semua operasi perpustakaan dalam hal fasilitas, koleksi berbagai jenis layanan, dan keunggulan yang tersedia untuk setiap pelanggan perpustakaan. Promosi perpustakaan pada dasarnya adalah tempat untuk berbagi informasi antara organisasi dan pelanggan dengan tujuan utama menginformasikan pengguna tentang barang atau jasa perpustakaan dan meyakinkan pengguna untuk menanggapi barang atau jasa tersebut. (Prihartanta, 2015, p. 2)

#### **4. Tujuan Promosi Perpustakaan**

Promosi merupakan upaya mendongkrak popularitas barang yang ditawarkan dalam ranah bisnis. Upaya promosi, menurut Jerome dan Andrew di Badollahi, setidaknya mencakup empat tujuan. Berikut keempat tujuan tersebut:

- a. Menimbulkan minat pengguna untuk mengunjungi perpustakaan
- b. Untuk meninggalkan kesan yang baik pada pengguna
- c. Menimbulkan minat pengguna untuk mengunjungi perpustakaan
- d. Untuk mendapatkan umpan balik

Sedangkan menurut Stanley dalam Badollahi dalam (Mustafa, 2012, p. 22) mengatakan bahwa tujuan promosi adalah untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku penerima untuk meyakinkan mereka agar mengadopsi konsep, layanan, ide, atau produk yang dipromosikan. Promosi dalam konteks bisnis adalah usaha penjual untuk meyakinkan calon pembeli agar menerima produk, jasa, atau konsep yang dipasarkan.

Beberapa profesional yang disebutkan di atas telah menyatakan tujuan dan keuntungan pemasaran perpustakaan dalam berbagai cara. Namun, kita dapat menyimpulkan bahwa pernyataan mereka memiliki tujuan yang sama. Perbedaan

di antara mereka adalah murni salah satu penekanan. Penulis menyimpulkan bahwa tujuan pemasaran perpustakaan adalah untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan semaksimal mungkin, memperkenalkan layanan dan layanan perpustakaan yang telah ditawarkan, serta menggairahkan dan meningkatkan minat baca masyarakat.

### **5. Unsur-Unsur Promosi Perpustakaan**

Untuk memastikan pemasaran perpustakaan berjalan dengan baik, banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

- a. Bahan Pustaka, termasuk koleksi yang dimiliki perpustakaan sebagai bahan promosi (cetak, elektronik, dan web).
- b. Layanan, yaitu bentuk pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.
- c. Petugas, baik pengelola perpustakaan yang akrab dengan keadaan perpustakaan maupun pelaksana fasilitas promosi.
- d. Pemustaka, secara historis disebut sebagai pengguna, adalah mereka yang memanfaatkan perpustakaan dan menjadi subjek pemasaran.
- e. *Media Chanel*, adalah saluran atau peralatan yang digunakan untuk mengirim pesan promosi.
- f. Sarana Prasarana, Infrastruktur mengacu pada peralatan yang digunakan untuk menyediakan layanan perpustakaan.

Selain itu, komponen promosi berikut harus dipahami saat mempromosikan perpustakaan:

- a. *Attention* atau perhatian
- b. *Interest* atau ketertarikan
- c. *Desire* atau tindakan

Berdasarkan aspek promosi di atas, penulis berpendapat bahwa dalam melaksanakan promosi perpustakaan, pustakawan harus mampu menarik perhatian pengguna. Yang biasa dilakukan adalah dengan menyebarkan pamflet, flyer, atau iklan yang dibuat semenarik mungkin. Dengan kata pemasaran, minat konsumen yang diinginkan, begitu juga dengan perpustakaan. Dimana tujuan dari pemasaran itu sendiri adalah untuk mempresentasikan suatu produk kepada masyarakat, maka produk tersebut harus unggul dan berkualitas. Segala upaya yang dilakukan melalui media promosi perpustakaan dilakukan untuk memenuhi target peningkatan pengunjung perpustakaan, peningkatan koleksi di perpustakaan oleh pengguna (user) dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan, dan peningkatan penggunaan buku di perpustakaan. sehingga dapat menciptakan dorongan minat baca bagi pengguna.

## **B. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bekerjasama dengan unit lain berkontribusi terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memilih, mengumpulkan, mengelola, merawat, dan menyajikan sumber informasi bagi institusi induk khususnya dan civitas akademika pada umumnya. Kelima tanggung jawab tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar proses, administrasi, dan pengorganisasian yang berlaku bagi pengelola perpustakaan.

Sedangkan pendidikan tinggi digunakan untuk menyebut universitas, institusi, sekolah menengah, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi yang sebanding. Perpustakaan universitas sebagai pusat informasi merupakan tulang punggung kemajuan suatu lembaga, khususnya lembaga pendidikan yang mengupayakan perkembangan informasi. Karena pengguna utama perpustakaan adalah akademisi dengan kebutuhan pengetahuan yang tinggi, perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, proses pengajaran di perpustakaan universitas tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi dan rekayasa ilmiah. Akibatnya, perpustakaan universitas sering disebut sebagai jantungnya institusi. Tanpa perpustakaan, kegiatan pendidikan di universitas mungkin tidak ada lagi. Akibatnya, kemampuan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanannya dan berusaha memberikan layanan terbaik sangat penting.

Operasi perpustakaan tidak boleh pasif menunggu pengguna untuk bertanya atau mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan informasi; sebaliknya, perpustakaan harus proaktif dalam mendistribusikan atau memasok informasi dan sumber informasi yang berada di bawah kendalinya kepada penggunanya. Dan dalam skenario ini, promosi perpustakaan diperlukan untuk memastikan pemasaran informasi lebih tepat sasaran di masa depan. Pada dasarnya, semua perpustakaan adalah entitas koperasi, yaitu yang menawarkan layanan informasi kepada pengguna.

## **2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Beberapa tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagaimana tersebut di atas dapat diringkas sebagai berikut:

### **1. Fungsi Edukasi**

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar bagi civitas akademika; Oleh karena itu, koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi pembelajaran menurut program studi, koleksi strategi belajar-mengajar, dan materi pendukung penilaian pembelajaran merupakan bagian dari misi perpustakaan. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa fungsi utama Perpustakaan Universitas adalah mendukung program Pendidikan Tinggi, salah satunya adalah instruksional. Seperti yang kita ketahui bersama, mahasiswa lebih giat belajar di suatu perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan

dengan tersedianya kegiatan pembelajaran terjadwal dan pembelajaran mandiri sebagai persyaratan sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

Dalam hal ini, tanggung jawab dosen bukan lagi “mengajar” mahasiswa, melainkan “mengajar” mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih dituntut untuk membaca sebanyak mungkin bahan bacaan di perpustakaan, terutama bahan bacaan yang berkaitan dengan mata kuliah yang diambil. Kadang-kadang, tidak mengherankan bahwa beberapa siswa tahu lebih banyak daripada guru mereka. Ini sering terjadi dan merupakan kebenaran, ketika seorang profesor terkadang diliputi oleh murid-murid yang bermusuhan karena membaca mereka yang ekstensif.

## 2.Fungsi Informasi

Selain tujuan pendidikan, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan informasi pemakai (user). Kadang-kadang, bagaimanapun, tidak semua permintaan informasi pengguna dapat ditangani, karena tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pengguna. Oleh karena itu, fungsi pustakawan sangat diperlukan, karena dapat mengarahkan pengguna ke sumber informasi yang tepat. Misalnya melalui penggunaan layanan referensi dan media internet.

## 3.Fungsi Riset ( penelitian )

Salah satu tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah memfasilitasi pelaksanaan penelitian akademik dengan menyediakan informasi dan sumber informasi untuk tujuan penelitian pengguna. Sumber daya perpustakaan dapat membantu Anda menghindari duplikasi studi Anda. Kecuali jika penelitian yang akan dilakukan sedang berlangsung. Dengan demikian, diharapkan peran penelitian akan memungkinkan penelitian civitas akademika untuk terus berkembang. 4 Kegunaan Rekreasi Perpustakaan berfungsi sebagai sumber

pendidikan dan tempat relaksasi. Tentu saja, waktu luang dalam konteks ini tidak mengacu pada liburan, melainkan pada kegiatan yang relevan dengan ilmu pengetahuan. Misalnya dengan memberikan koleksi yang menghibur, seperti membaca komedi, cerita tentang perjalanan hidup seseorang, buku, atau penemuan bakat.

#### 5.Fungsi Publikasi

Perpustakaan juga harus membantu dalam publikasi karya-karya yang diciptakan oleh institusi pendidikan tinggi, baik akademik maupun non-akademik.

#### 6.Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi gudang segala ilmu pengetahuan. Deposit adalah layanan perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengarsipkan majalah lokal untuk pengguna.

#### 7.Fungsi Interpretasi

Perpustakaan harus melakukan penelitian dan memberi nilai pada sumber informasinya untuk membantu masyarakat mengamalkan Tri Dharma.

Perpustakaan universitas mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menawarkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, pengajar, staf, dan pengguna eksternal. Baik koleksi buku, majalah, maupun koran.

Dari layanan-layanan di atas, terlihat jelas bahwa perpustakaan melayani berbagai kalangan, terutama civitas akademika. Namun, pentingnya peran perpustakaan tidak selalu diimbangi dengan perhatian yang lebih. Hal ini karena kendala yang mungkin sulit diatasi, seperti kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Menyertakan penelitian terdahulu dengan judul dan topik yang sama tetapi di lokasi yang berbeda untuk meminimalkan duplikasi penelitian dan menjadi acuan bagi peneliti. Penelitian sebelumnya meliputi:

1. Syamsuryadi (2017) “*Strategi Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar*”. (Skripsi)

Strategi pustakawan untuk mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar menjadi pendorong penelitian ini. Perpustakaan Universitas Fajar Makassar digunakan untuk penelitian ini. Masalah yang didefinisikan dalam skripsi ini adalah bagaimana pustakawan mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar dan hambatan apa yang dihadapi pustakawan dalam melakukannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis melakukan wawancara dengan informan atau pustakawan di perpustakaan Universitas Fajar Makassar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan Universitas Fajar Makassar adalah promosi langsung dengan pengguna yang berkunjung ke perpustakaan, promosi melalui media sosial, promosi melalui surat kabar atau harian Fajar, Tabloid Fajar Pendidikan, pemasangan baliho dan brosur. , promosi melalui media elektronik Fajar TV, dan kegiatan promosi publikasi minat baca. Sementara tantangan yang dihadapi Perpustakaan Universitas Fajar Makassar banyak, kegiatan promosi Pustakawan terhambat oleh kurangnya respon dari administrasi Universitas Fajar, kurangnya kerjasama dengan lembaga swasta, fakta bahwa Perpustakaan Universitas Fajar Makassar belum memiliki gedung perpustakaan yang memadai untuk menampung koleksi, dan kurangnya kesadaran mahasiswa Universitas Fajar Makassar tentang nilai perpustakaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama fokus pada rencana promosi pustakawan dan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya fokus mempromosikan perpustakaan secara langsung kepada pengunjung atau melalui media sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pustakawan untuk mempromosikan perpustakaan sedemikian rupa sehingga pustakawan tertarik mengunjungi perpustakaan untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

2. Unang Pusphadi (2010). *“Promosi Jasa Layanan Perpustakaan : Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya”*. (Skripsi)

Promosi Layanan Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Kristen Petra Surabaya menjadi latar belakang penelitian ini. Perpustakaan adalah gudangnya pengetahuan dan informasi. Perpustakaan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan sumber informasi dan pengetahuan yang ada untuk didistribusikan kepada pelanggan perpustakaan. Munculnya TIK telah memfasilitasi akses informasi, mengharuskan orang datang ke perpustakaan. Akibatnya, kunjungan perpustakaan menurun drastis. Perpustakaan dan pustakawan diharapkan lebih proaktif dalam menyebarkan informasi dan sumber informasi yang berada di bawah kendalinya kepada penggunanya. Selain itu, layanan perpustakaan harus digalakkan agar pemasaran informasi perpustakaan dapat lebih terkelola dan tepat sasaran di masa mendatang. Promosi perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan barang dan jasa dan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana layanan perpustakaan perguruan tinggi dimajukan di Universitas Kristen Petra (UK) Surabaya. Penelitian ini merupakan studi lapangan kualitatif dengan metode studi kasus, yang meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam sebagai alat pengumpulan data. Sepuluh informan diwawancarai dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan perekam untuk setiap wawancara dan juga melacak

topik yang dianggap signifikan. Proses analisis data dibagi menjadi empat tahap: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) visualisasi data, dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa periklanan layanan perpustakaan universitas di Inggris Petra dilakukan dengan segmentasi pasar dan survei kebutuhan pengguna. Setelah itu, promosi berbentuk percakapan dengan pengguna. Kegiatan promosi disesuaikan dengan preferensi konsumen, termasuk pameran dan acara bertema seperti Natal dan Hari Valentine. Dengan media yang merespon preferensi konsumen, termasuk media sosial dan digital selain media tradisional. Ini karena pengguna saat ini adalah digital native.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama fokus pada rencana promosi pustakawan dan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya berfokus pada promosi layanan atau layanan perpustakaan yang ada di perpustakaan melalui kegiatan event atau pameran untuk menarik pengunjung ke perpustakaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan di perpustakaan untuk menarik pengunjung. pustakawan yang tertarik.

3. Sri Ayuningsis (2018).”*Pengaruh Strategi Pemasaran Jasa Informasi Terhadap Perkembangan Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*” (Skripsi)

Skripsi ini mengeksplorasi dampak strategi pemasaran layanan informasi terhadap pertumbuhan perpustakaan di UPT UIN Alauddin Makassar. Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi pemasaran layanan informasi di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar? Bagaimana perkembangan UPT Perpustakaan Alauddin Makassar? Seputar sejauh mana pengaruh strategi pemasaran layanan informasi terhadap pertumbuhan perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Teknik penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengunjungi website sebanyak 58.117 kali antara bulan Januari sampai September 2017, dan sampel penelitian menggunakan rumus slovin bersamaan dengan strategi incidental sampling untuk memperoleh 100 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa 100 responden memberikan nilai 3.750 pada variabel pemasaran (promosi) layanan informasi perpustakaan, menempatkannya pada kelompok sangat baik dengan rentang skor (1.000–4.000). Nilai 3.750 termasuk dalam interval penilaian wajar. 3.750 pengunjung) termasuk dalam kategori “baik” dengan rentang skor (1.000 – 4.000). Skor 3.750 berada dalam kisaran evaluasi yang dapat diterima. Jika strategi pemasaran jasa informasi (X) berpengaruh besar terhadap pengembangan perpustakaan (Y) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan nilai signifikansi 0,000 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui. Jika strategi pemasaran layanan informasi meningkat, maka pengembangan perpustakaan juga akan meningkat, karena strategi pemasaran layanan informasi berpengaruh sebesar 27% terhadap perkembangan perpustakaan, sedangkan sisanya sebesar 73% ditentukan oleh faktor lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang strategi pustakawan mempromosikan perpustakaan. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan penelitian ini adalah fokus penelitian terhadap mempromosikan jasa informasi terhadap perkembangan yang ada di perpustakaan. sedangkan penelitian ini terhadap strategi pustakawan dalam memasarkan informasi yang ada di dalam perpustakaan sehingga pustakawan tertarik datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Moeleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dirasakan partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara holistik, dan melalui penggunaan kata-kata dan bahasa, dalam lingkungan alam yang unik, dan melalui berbagai pendekatan alami. Metodologi kualitatif, menurut Moeleong, adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari tindakan kebijakan. (Moeleong, 2002, p. 112)

Peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena sangat berhasil menggali informasi dari informan secara langsung. Selain itu, metodologi penelitian deskriptif kualitatif memberikan data yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Melalui metode ini peneliti nantinya akan menggali lebih dalam lagi mengenai promosi perpustakaan di perpustakaan IAIN Padangsidempuan, sehingga peneliti nantinya dapat mendiskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan secara rinci mengenai promosi perpustakaan di perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan peneliti akan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi tempat penelitian.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan agustus 2021, Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Institut agama Negeri (IAIN) Padangsidimpuan di jalan T. Rizal Nurdin, No Km 4, RW.5, Sihitang, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733.

### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan**

Sejarah UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan berawal dari Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan. Namun Perpustakaan Fakultas Tarbiyah saat itu belum memiliki gedung sendiri, melainkan menggunakan salah satu ruangan gedung di Jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Pada tahun 1986 Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke kampus baru di desa Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, bersama dengan seluruh bagian administrasi. Karena terbatasnya jumlah bangunan yang tersedia pada saat itu, perpustakaan berbagi ruang dengan ruang sidang Munaqasyah.

Ketika Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Padangsidimpuan Sumatera Utara ditingkatkan statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan pada tahun 1997, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah secara otomatis diubah menjadi Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan. Sejak itu, perpustakaan terus meningkatkan kepemilikan dan layanannya dalam menanggapi pertumbuhan STAIN Padangsidimpuan.

Tiga tahun setelah berdirinya STAIN Padangsidimpuan, pada tahun 2000, pembangunan gedung perpustakaan dimulai. Struktur ini memiliki total ruang 600

m2 dan terdiri dari dua tingkat. Gedung perpustakaan dibangun pada tahun 2001 dan dibuka untuk layanan perpustakaan pada pertengahan tahun 2002.

Perpustakaan STAIN Padangsidimpuan berganti nama menjadi UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2014, bersamaan dengan perubahan nama STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan yang diresmikan pada tanggal 6 Januari 2014, di Gedung Auditorium STAIN Padangsidimpuan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Dharma Ali.

Sejak perpustakaan masih berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah Sumatera Utara IAIN Cabang Padangsidimpuan hingga dipindahkan ke IAIN Padangsidimpuan, kepemimpinan perpustakaan telah berkali-kali berganti. Orang-orang berikut ini pernah menjabat sebagai Kepala Perpustakaan:

- a. Ruslan Husein Nasution, BA (1970 – 1973)
- b. Rahmadia Siregar, BA (1974 – 1979)
- c. Drs. Muslim Hasibuan, MA (1980 – 1981)
- d. Kartini Nasution, BA (1981 – 1983)
- e. Rahmadia Siregar, BA (1984 – 1988)
- f. Nuromas Hasibuan, BA (1988 – 2004)
- g. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S (2004 – 2009)
- h. Harmi Yusri, S.Ag., S.S (2009 – 2010)
- i. Drs. Samsuddin, M.Ag (2010 – 2013)
- j. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum (2014 – s.d sekarang)

Ruang baca UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan terintegrasi dengan berbagai rak koleksi bahan pustaka, baik untuk sirkulasi maupun layanan referensi. Gaya ini sengaja dirancang untuk memungkinkan orang dengan mudah dan bebas mengakses sumber daya perpustakaan.

Setelah memasuki pintu masuk utama gedung UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan, loker untuk bagasi tamu diletakkan di kanan depan.

Pengguna dapat menyimpan/ menitipkan barang-barang pribadinya seperti tas, jaket, dll di loker ini, yang tidak diperbolehkan di ruang layanan perpustakaan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan**

### a. Visi

“Menjadi Pusat Informasi Ilmiah yang Mendukung Pencapaian Visi Dan Misi IAIN Padangsidempuan”

### b. Misi

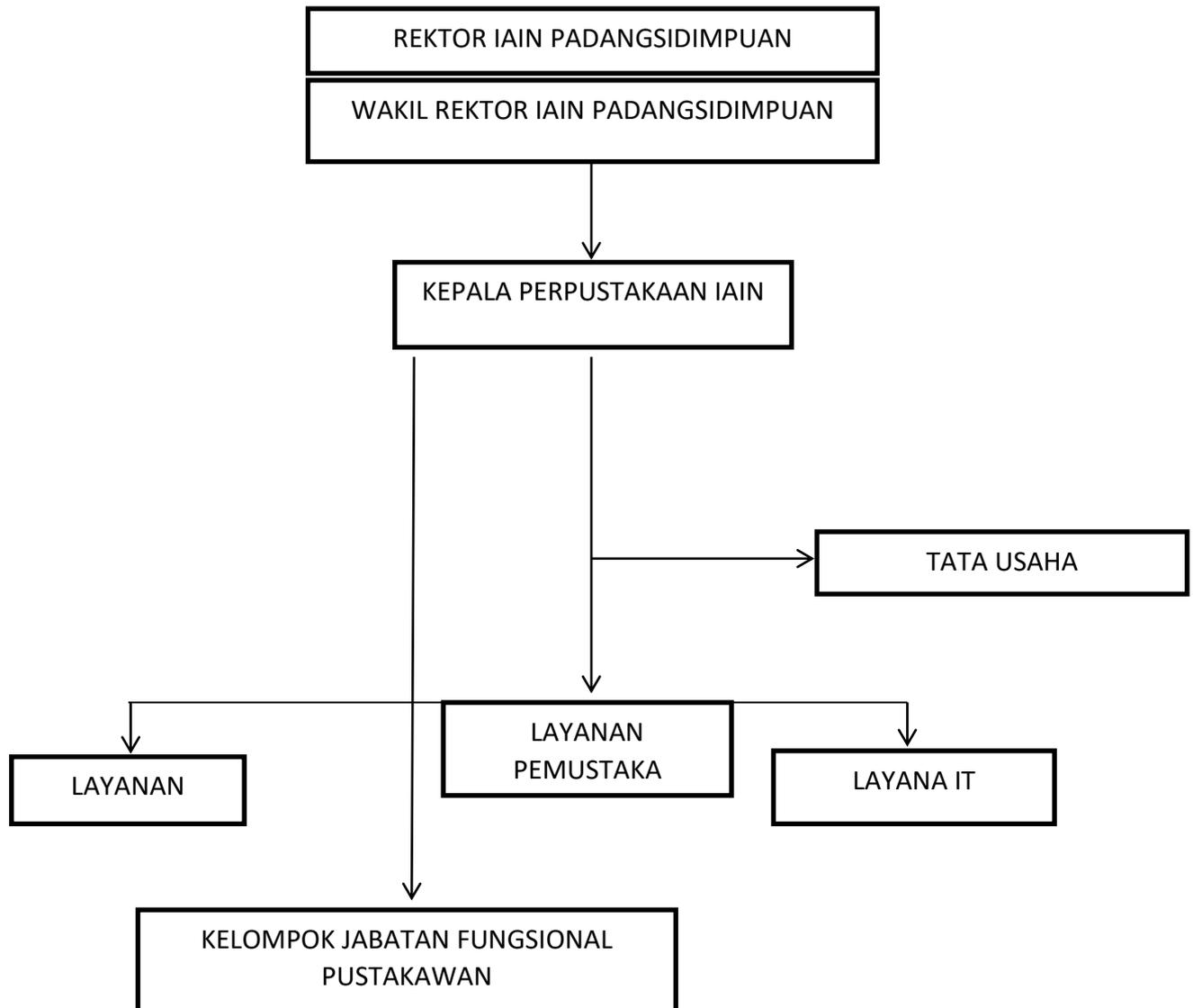
1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka
2. Mengembangkan *local content repository* (karya deposit) yang *dapat diakses secara terbuka*
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang sesuai dengan standar pelayanan minimum
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar yang berlaku
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan melalui program sertifikasi
6. Mengembangkan pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi berbasis *total quality manajement* (TQM).

### c. Tujuan

1. Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka
2. Tersedianya semua lokal konten dalam repositori institusi
3. Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
4. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan
5. Tercapainya kompetensi pustakawan yang tersertifikasi
6. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total *quality manajemen*.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpua Berikut ini struktur organisasi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Gambar 1. Bagan Organisasi perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan



Sumber : Dari UPT Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan (2021)

**4. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpua**

Jumlah pegawai di Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan berjumlah 1 Kepala Perpustakaan dan beranggotakan 13 pegawai terdiri dari:

**Table 1. Daftar Pegawai Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Yusra Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.	Kepala perpustakaan
2.	Zuraidah, S.Sos.	Koordinator Bidang Layanan Teknis
3.	Elysa Fitri pakpahan, S.Sos.	Staff Bidang Layanan Teknis Sub Bidang Pengolahan Bahan Pustaka
4.	Mutia Handayani, S.IP.	Staff Bidang Layanan Teknis Sub Bidang Pengembangan koleksi dan preservasi Bahan Pustaka
5.	Darmayanti, S.IP.	Staff Bidang Layanan Teknis Sub Bidang Pengolahan Koleksi local dan Serial
6.	Muhammad Ihsan Ritonga, S.Sos	Koordinator Bidang Layanan Pemustaka
7.	Faqihuddin Nasution, S.Pt.	Staff Bidang Layanan Pemustaka Sub Bidang Sirkulasi
8.	Suci Syahfifa Nasution	Staff Bidang Layanan Pemustaka Sub Bidang Tugas Akhir Mahasiswa dan Karya Ilmiah
9.	Jainul Siregar, S.Pd.	Staff Bidang Layanan Pemustaka Sub Bidang Pengrakan (Shelving) Koleksi Buku
10.	Adi Firmansyah, S.Pd	Staff Bidang Layanan Pemustaka Sub Bidang Pengrakan (Shelving) Koleksi Buku

11.	Rina Edipa, S.E.	Staff Bidang Layanan Pemustaka Sub Bidang Layanan (Shelving) koleksi Buku
12.	Muhammad Nuddin, S.Pd.I.	Koordinator Bidang Perlengkapan dan Kerumahtanggaan
13.	Aflah Indra Pulungan, S.E.	Koordinator Bidang Administrasi dan Keanggotaan
14.	Rizki Nusabbih H. Gaja. S. Tr.Kom.	Koordinator Bidang Layanan Teknologi Informasi dan Digitalisasi

**Dari : Dari UPT Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan (2021)**

## **5. Fasilitas Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpua**

### a. Ruang Baca

Ruang baca UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan terintegrasi dengan berbagai rak koleksi bahan pustaka, baik untuk sirkulasi maupun layanan referensi. Gaya ini sengaja dirancang untuk memungkinkan orang dengan mudah dan bebas mengakses sumber daya perpustakaan.

### b. Loker Penitipan Tas

Setelah memasuki pintu masuk utama gedung UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan, loker untuk bagasi tamu diletakkan di kanan depan. Pengguna dapat menyimpan/ menitipkan barang-barang pribadinya seperti tas, jaket, dll di loker ini, yang tidak diperbolehkan di ruang layanan perpustakaan.

### c. Wi-Fi

Selain itu, UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan menawarkan konektivitas *wi-fi* bagi pelanggan untuk menggunakan komputer mereka sendiri atau perangkat lain untuk mengakses internet. *Wi-Fi* adalah teknologi terkenal

yang memungkinkan transmisi data nirkabel (melalui gelombang radio) melalui jaringan komputer, termasuk koneksi Internet berkecepatan tinggi.

## 6. Layanan Perpustakaan Institut Agama Islam (Negeri IAIN)

### Padangsidimpuan

Adapun layanan yang ada di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidimpua sebagai berikut:

#### 1. Waktu berkunjung di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidimpuan:

NO.	Hari	Buka	Istirahat	Tutup
1.	Senin-Kamis	08.00 WIB	12.00-14.00 WIB	16.00 WIB
2.	Jumat	08.00 WIB	11.30-14.00 WIB	16.00 WIB

#### 2. Sistem layanan

Sistem pelayanan yang digunakan adalah sistem pelayanan terbuka. Sistem layanan terbuka menyiratkan bahwa pengunjung atau pengguna dapat mencari koleksi yang mereka butuhkan di Opac atau berjalan langsung ke rak atau rak buku untuk membaca atau meminjam. Pengunjung juga dapat meminta bantuan pustakawan untuk mencari koleksi yang diinginkan.

##### A. Jenis layanan yang tersedia:

##### a. Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian)

Layanan Sirkulasi adalah layanan khusus yang membantu pemustaka dalam memesan, meminjam, dan mengembalikan bahan pustaka. Layanan ini tersedia khusus bagi civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang sudah terdaftar sebagai pengguna perpustakaan. Layanan ini terletak di lantai dasar Gedung Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan lantai satu.

##### b. Referensi

Layanan Referensi adalah layanan yang menawarkan kepada pengguna berbagai referensi informasi terperinci dari item perpustakaan. Layanan ini mencakup informasi/perpustakaan seperti ensiklopedia, abstrak, bibliografi, direktori, buku pegangan, dan buku tahunan, serta publikasi dan undang-undang pemerintah. Koleksi ini hanya tersedia untuk dibaca secara langsung dan tidak dapat dipinjam.

c. Layanan Jasa Fotokopi Koleksi

Layanan fotokopi tersedia untuk tujuan mereplikasi bahan tertulis dan cetak untuk studi dan penelitian. Pada tingkat kedua, jasa fotokopi sering digunakan oleh pengunjung untuk benda-benda yang tidak dapat disewakan secara langsung karena kelangkaannya atau dimasukkan dalam koleksi khusus. Meminjam koleksi tertentu dan tidak biasa tidak diperbolehkan. Jika pemustaka sangat menginginkan informasi yang disimpan dalam koleksi khusus perpustakaan, kebijakan perpustakaan seringkali memfotokopinya untuk mereka. Tentu saja, pada kenyataannya akan dikenakan harga untuk mengganti fotokopi tersebut.

d. Layanan audio visual

Salah satu layanan perpustakaan dirancang untuk mendorong pengguna memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan untuk pendidikan, pengajaran, penelitian, dan kesenangan. layanan yang berhubungan erat dengan teknologi informasi. Koleksi audio-visual disimpan dalam CD, CD ROM, disket, dan kaset. Layanan ini mencakup televisi kabel, yang dapat diakses langsung oleh pengunjung perpustakaan (dapat langsung memilih saluran yang diinginkan).

e. Layanan Tandon

layanan yang menawarkan koleksi cadangan semua item perpustakaan dalam koleksi, terutama yang memiliki tingkat pinjaman tinggi, untuk disimpan di area terpisah hingga penggunaannya tidak lagi diperlukan.

f. Layanan Keanggotaan

Layanan keanggotaan di perpustakaan sangat penting untuk mempermudah pengguna dalam meminjam koleksi perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki kebijakan tersendiri dalam pengelolaan keanggotaan. Perpustakaan tertentu membebankan biaya pendaftaran, sementara yang lain tidak; Anda juga harus menyerahkan foto diri Anda dan fotokopi identitas Anda; ini diperlukan untuk memverifikasi identitas anggota.

Keanggotaan merupakan bukti bahwa pelanggan perpustakaan telah terdaftar sebagai anggota. Keanggotaan ini memungkinkan pemilik untuk menggunakan fasilitas perpustakaan, membaca, dan meminjam barang perpustakaan.

g. Layanan Bank Indonesia Corner

Pojok Layanan Bank Indonesia adalah pojok atau fasilitas yang didedikasikan untuk mengedukasi masyarakat tentang misi dan fungsi bank sentral melalui koleksi cetak dan elektronik. Untuk mengoptimalkan penggunaannya, BI Corner tersedia selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu setelah jam operasional perpustakaan. Lantai dua Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan menjadi tempat berdirinya pojok layanan bank Indonesia ini.

h. Layanan Basyral Hamidi Harahap Corner

Bapak Basyral Hamidy Harahap menyumbangkan buku, manuskrip, foto, dan kaset audio melalui kendaraan ekspedisi ke UPT Perpustakaan Pusat IAIN Padangsidimpuan. 69 kotak dengan berbagai ukuran digunakan untuk mengangkut kargo. Kami menelepon Ibu Femina Sagita Borualogo,

salah satu putri almarhum yang telah merawat koleksi, segera setelah semua kotak ditempatkan di dalam gedung perpustakaan, untuk memberitahunya bahwa kami telah menerima kargo dalam keadaan baik dan utuh.

## **7. Tata Tertip Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan**

Adapun berikut ini tata tertip yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ialah:

### Keanggotaan

1. Anggota perpustakaan merupakan mahasiswa program sarjana, paskasarjana, Dosen PNS, Pegawai, PNS, dan dosen tetap Non PNS IAIN Padangsidempuan
2. Anggota perpustakaan merupakan berhak meninjau, membaca meminjam buku, dan berhak mendapatkan pelayanan serta bimbingan perpustakaan
3. Anggota perpustakaan wajib: 1) mematuhi peraturan perpustakaan; 2) menjaga kebersihan, ketentraman, ketertiban dan kesopanan di ruang perpustakaan; 3) menjaga dan memelihara koleksi perpustakaan; 4) memperbaiki koleksi pinjam apabila terdapat kerusakan dan wajib mengganti apabila koleksi pinjam hilang; 5) mengenakan pakaian sopan dan khusus wanita mengenakan baju lengan panjang dan rok.
4. Keanggotaan gugur apabila pindah, cuti, tamat kuliah atau berhenti/di berhentikan sebagai mahasiswa, dosen dan pegawai IAIN Padangsidempuan.

### Layanan Sirkulasi

1. Setiap meminjam dan mengembalikan buku harus melalui petugas sirkulasi
2. Peminjam buku maksimal 4 eksemplar
3. Peminjam buku harus datang sendiri dan menunjukkan KTM yang bersangkutan kepada petugas layanan peminjaman

4. Tidak membawa /membaca koleksi pada ruangan lain
5. Jangka waktu peminjaman buku selama 7 (tujuh) hari kerja
6. Setiap pengunjung hanya diperkenankan membawa laptop, catatan dan alat tulis dalam ruangan layanan
7. Buku yang rusak atau hilang di tanggung oleh anggota perpustakaan yang tercatat sebagai peminjam buku
8. Buku yang dipinjam hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali perpanjangan peminjaman
9. Buku yang dipinjam hanya dapat dikembalikan paling cepat 1 hari setelah peminjaman

Persyaratan berkunjung bagi pengunjung umum (non anggota perpustakaan)

1. Menyerahkan tanda pengenal yang masih berlaku sebagai jaminan selama berkunjung
2. Mengisi daftar pengunjung perpustakaan
3. Mengenakan pakaian yang sopan, bagi yang non muslim mengenalkan baju lengan panjang dan rok
4. Pengunjung umum (non anggota perpustakaan) hanya boleh membaca dan memfotokopi

Larangan

1. Menggunakan kartu yang bukan miliknya
2. Membuat keributan di dalam ruangan perpustakaan
3. Membawa makanan dan merokok di dalam ruangan perpustakaan
4. Membawa tas, buku bacaan, jaket, topi, map dan barang-barang lainnya kecuali laptop dan catatan dan alat tulis ke dalam ruang perpustakaan
5. Memasuki ruangan perpustakaan di luar jam pelayanan
6. Merusak buku (merobek, melipat, mencoret atau mengotori bahan pustaka)
7. Membawa pulang dan menghilangkan kartu/kunci loker

Sanksi

1. Buku yang tidak dikembalikan tepat waktu akan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000 per hari per buku.
2. Apabila sebuah buku dihilangkan, dikenakan hukuman untuk menggantinya dengan buku yang hilang atau buku lain dengan topik yang sama (mata pelajaran ditentukan oleh perpustakaan)
3. Barang siapa dengan sengaja merusak buku, dikenakan sanksi berupa penggantian buku yang rusak atau buku lain dengan topik yang sama (hal tersebut ditentukan oleh perpustakaan), dan pinjamannya dihentikan selama 30 hari kerja.
4. Seseorang yang mencuri buku perpustakaan harus mengembalikannya dan dikenakan denda keterlambatan peminjaman selama 30 hari.
5. Penghapusan kartu/kunci loker perpustakaan mengakibatkan penangguhan hak peminjaman selama tujuh hari.

### C. Informan Penelitian

Informan (sumber penelitian) adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan untuk penelitian ini. Purposive sampling adalah sejenis pendekatan pengambilan sampel non-acak di mana peneliti menetapkan ukuran sampel dengan mengidentifikasi kualitas tertentu yang konsisten dengan tujuan penelitian dan kemungkinan akan memberikan solusi untuk masalah penelitian. (Sugiyono, 2018, p. 85)

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum.	Kepala Perpustakaan
2.	Darmayanti, S.IP.	Staf Bidang Layanan Teknis

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan tahapan awal pada bulan februari 2021. dimana mempersiapkan seperti menentukan topik permasalahan penelitian, menetapkan lokasi penelitian, menyiapkan surat permohonan izin penelitian, memilih informan, dan menyiapkan instrumen penelitian guna membantu dalam mengumpulkan data.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi ekstensif untuk mendapatkan data yang lebih akurat yang selanjutnya dapat diberikan sebagai konsekuensi dari penelitian. Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi adalah bagian dari proses.

### 3. Tahap Analisis data

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data, pada tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan akan di analisis guna menemukan hasil dari penelitian, yang kemudian hasil dari analisis ini nantinya akan dilakukan uji keabsahan yang dilakukan dengan triangulasi.

### 4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada langkah ini, peneliti meninjau dan melaporkan temuan laporan, berkonsultasi dengan supervisor yang telah ditentukan. (Agustinovanto, 2015, pp. 33–39)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metodologi kualitatif, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan dan mengamati detail tentang ruangan, lokasi aktor, tindakan, peristiwa, tujuan, dan emosi. Observasi ini digunakan untuk melakukan kajian sistematis tentang strategi pemasaran perpustakaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. (Nizar, 2016, p. 134)

Pada pengumpulan data melalui observasi ini penelitian sendiri berperan sebagai instrumen utama dimana peneliti bias mengamati langsung realita yang terjadi di lapangan, penelitian juga menggunakan alat lain seperti alat perekam, selain itu juga ada kertas dan pulpen yang digunakan sebagai alat untuk mencatat informasi penting supaya nantinya peneliti tidak kehilangan informasi penting apabila peneliti lupa terhadap informasi tersebut.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperkuat semua informasi atau temuan dari penelitian sebelumnya. Wawancara mendalam adalah pendekatan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam adalah metode menggali informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara penanya dan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. (Nizar, 2016, pp. 149–150)

Saat melakukan wawancara ini, peneliti mengikuti standar wawancara yang telah dimodifikasi oleh supervisor, memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan setelahnya lebih terfokus pada tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi esai, memorandum, pengumuman, arahan, majalah, buletin, deklarasi, norma lembaga masyarakat, dan berita yang dikirimkan ke media massa. Di antara sumber daya fotografi dan statistik yang digunakan dalam studi dokumen peneliti kualitatif, posisinya dapat dilihat sebagai nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan. (Nizar, 2016, p. 153)

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu kamera dari handphone dimana alat ini nantinya akan mengambil gambar yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kerjasama perpustakaan dalam upaya pengembangan koleksi, dimana gambar tersebut dapat menambah kelengkapan data dari penelitian ini.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana strategi pustakawan mempromosikan perpustakaan kepada user (pengguna) agar mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sederhana dan temuannya lebih akurat, metodis, dan siap diproses (Subandi, 2011, p. 177). Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan instrumen utama
2. Teks pedoman wawancara

3. Alat rekam/ Handphone
4. Buku catatan dan Alat tulis

## **G. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah proses mengatur dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi mendasar untuk mengidentifikasi tema dan menghasilkan hipotesis kerja berdasarkan data. (Nizar, 2016, p. 169)

Data yang diperoleh akan memiliki arti penting setelah diolah dan dievaluasi menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berbeda untuk membuat narasi yang menggambarkan rencana pustakawan untuk mengiklankan perpustakaan kepada pelanggan di perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN). Secara khusus, observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis sesuai dengan Miles & Huberman dalam buku (Nizar, 2016, pp. 171–173) adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data atau analisis data yang diterima di lapangan menjadi penting karena datanya banyak dan rumit. Mengurangi data dengan cara merangkum, memilih poin yang paling signifikan, berkonsentrasi pada poin kritis, dan menghapus poin yang kurang kritis. Akibatnya, data yang kental dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut.

Dari banyaknya data yang diperoleh peneliti data tersebut akan dipilih yang lebih pentingnya saja dan dirangkum, data yang dipilih yaitu hanya berfokus pada kerjasama perpustakaan dan upaya pengembangan koleksi perpustakaan saja yang berpatokan dari pedoman wawancara peneliti. Data yang diperoleh akan tetapi tidak terlalu penting akan di buang demi relevannya data pada hasil penelitian ini.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data, yaitu data yang telah direduksi oleh peneliti kemudian diberikan dalam bentuk penjelasan singkat dalam bentuk bahasa naratif, agar data tersebut mudah dipahami dan menghasilkan kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulannya adalah bahwa data yang diberikan telah ditinjau secara ketat berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan di lapangan. Kesimpulan ditawarkan dalam bentuk cerita sebagai solusi dari rumusan masalah semula. (Nizar, 2016, pp. 171–173)

## **H. Teknik Penguji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap sah bila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dengan hal yang diteliti. Penelitian kualitatif mencakup banyak metode untuk menentukan validitas data (Salim, 2019) :

### 1. *Credibility*

Keterpercayaan data penelitian kualitatif ditentukan dengan menggunakan berbagai metodologi, termasuk triangulasi. Pendekatan triangulasi digunakan untuk menentukan validitas data dengan membandingkannya dengan informasi yang dikumpulkan selama wawancara tentang inisiatif pemasaran perpustakaan di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dengan observasi

### 2. *Dependability*

Umumnya, *dependability* ditentukan oleh tim audit atau supervisor yang tidak memihak yang mengaudit seluruh aktivitas penelitian peneliti. Uji dependability dilakukan oleh *dependent auditor* dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana

proses penelitian oleh peneliti. Adapun *dependent auditor* penelitian ini adalah Yusra Dewi Siregar, M.A dan Muslih Fathurrahman, M.A

### 3. *Confirmability*

Pengujian konfirmabilitas memerlukan evaluasi temuan penelitian yang dilakukan bersama dengan prosedur yang bersangkutan. Jika temuan penelitian merupakan fungsi dari metode penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi syarat konfirmabilitas.

### 4. *Tranferability*

Dapat dipercaya, peneliti menyediakan laporan dengan deskripsi metodis yang lengkap, tidak ambigu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasi Penelitian

Temuan penelitian ini diuraikan dalam teks naratif berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan 24-26 Agustus 2021.

##### 1. Hasil Penelitian

Temuan studi penulis melalui wawancara telepon dan observasi. Karena Indonesia sedang dilanda wabah COVID-19 saat itu. Jadi Indonesia harus menerapkan UU PSBB selama 3 bulan. Wawancara dengan informan penelitian dilakukan di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) oleh Bapak Yusri Fahmi dan Ibu Darmayanti, *staf technical support* perpustakaan. Hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

##### a. Strategi perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

##### 1) Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidempuan:

“perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan. Promosi yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan kepada masyarakat khususnya mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan bahwa layanan apa saja yang dapat di mamfaatkan di dalam perpustakaan seperti fungsi dan fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjung di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpun.”(Wawancara bersama BapakYusri Fahmi, rabu, 25, Agustus 2021 JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Kesimpulannya, promosi perpustakaan adalah kegiatan atau platform untuk berbagi informasi, mempresentasikan perpustakaan, dan memungkinkan pemustaka untuk bereaksi terhadap apa yang dipromosikan. Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan untuk mengajak masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi (IAIN) Padangsidempuan, yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan keperpustakaan dan memperkenalkan fasilitas yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padangsidempuan:

“Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan kegiatan promosi perpustakaan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang ada di (IAIN) Padangsidempuan dan masyarakat lainnya untuk memperkenalkan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Beserta fasilitas yang didapatkan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan mempromosikan apa saja yang ada didalam perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.”(Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan untuk mengajak masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi (IAIN) Padangsidempuan untuk berkunjung keperpustakaan dan memperkenalkan fasilitas yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.

#### **b. Promosi yang dilakukan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan**

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidempuan:

“Promosi perpustakaan sangat mempengaruhi jumlah kunjung mahasiswa yang datang ke Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan kegiatan promosi dengan cara mempromosikan Perpustakaan melalui sosial media. Salah

satu sosial media yang digunakan adalah membuat website, facebook, instagram karena hampir seluruh mahasiswa disini sudah menggunakan media sosial. Selain melalui media sosial, promosi juga dilakukan dengan menggunakan user education di perpustakaan.”(Wawancara bersama Bapak Yusri Fahmi, rabu, 25, Agustus 2021 JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya promosi di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) bertujuan untuk meningkatkan kehadiran perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Kegiatan promosi Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) dilakukan melalui media sosial untuk mengedukasi masyarakat, khususnya mahasiswa Padangsidempuan (IAIN), tentang berbagai aspek perpustakaan yang mudah diakses, guna menarik minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan dan cepat mengetahui pengumuman apa saja yang ada. tersedia.

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padangsidempuan:

“Promosi perpustakaan memang sangat mempengaruhi jumlah mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan juga melakukan kegiatan promosi dengan cara mempromosikan Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melalui sosial media mereka buat untuk pengenalan ke mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan. Salah satu cara mempromosikan perpustakaan menggunakan sosial media yaitu facebook, instagram dan juga membuat website yang sudah di buat oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.”(Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya promosi perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Upaya pemasaran Perpustakaan

Padangsidimpuan dilakukan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya mahasiswa Padangsidimpuan (IAIN), tentang berbagai aspek perpustakaan melalui media sosial dan untuk mendapatkan informasi yang tersedia dengan mudah untuk mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

**c. Kegiatan promosi secara langsung yang dilakukan di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan**

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidimpuan:

“Mengintruksikan kepada pustakawan (IAIN) Padangsidimpuan agar melakukan kegiatan promosi kepada masyarakat terkhusus pada mahasiswa (IAIN) Padangsidimpuan yaitu mengadakan workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan pada saat ada buku baru. kebijakan ini diambil karena cara promosi dengan interaksi langsung dengan pemustaka memakan biaya akan tetapi pada masa pandemi ini kami hanya bisa melakukan workshop secara online kepada mahasiswa (IAIN) Padangsidimpuan dan tidak ada memakan biaya dan berjalan dengan lancar dan dianggap bahwa informasi cepat tersebar ke mahasiswa lainnya.”(Wawancara bersama Bapak Yusri Fahmi, rabu, 25, Agustus, 2021, JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan)

Penulis dapat menyimpulkan dari wawancara di atas bahwa tindakan promosi langsung yang dilakukan di perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) Tindakan promosi langsung oleh Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) antara lain mengadakan workshop untuk berkomunikasi, misalnya penambahan koleksi buku baru dan informasi lainnya diperoleh di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan. Kampanye promosi ini dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa mengunjungi Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) guna mencari materi yang mereka inginkan.

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padangsidimpuan:

“Mendapatkan intruksikan dari bapak kepada perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan kami sebagai pustakawan agar melakukan promosi

kepada masyarakat terkhusus pada mahasiswa yaitu mengadakan workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. kebijakan ini diambil karena cara promosi dengan interaksi langsung dengan pemustaka ini memakan biaya dan dianggap bahwa informasi cepat tersebar luas ke masyarakat. Akan tetapi saat ini kita menghadapi pandemi covid-19 jadi bapak kepala perpustakaan memutuskan mengadakan acara workshop secara online karena praktis juga dan tidak memakan biaya dan Informasi yang tersebar ke mahasiswa bahwa adanya koleksi buku baru di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan sehingga akan menarik minat mahasiswa atau pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.”(Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Penulis dapat menyimpulkan dari wawancara di atas bahwa tindakan promosi langsung dilakukan di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) Inisiatif promosi langsung oleh Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) melalui hosting lokakarya online dalam menanggapi epidemi covid-19 yang berkembang. melalui sosialisasi tentang keberadaan koleksi buku baru dan sumber daya yang ada di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN). Kampanye promosi ini dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa mengunjungi Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) guna mencari materi yang mereka inginkan.

#### **d. Strategi yang dilakukan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan**

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidempuan:

“Strategi yang kami lakukan dalam mempromosikan perpustakaan dengan berbagai cara seperti membuat website yang mudah di cari di internet dalam keperluan apa saja yang mereka butuhkan dan mengenai informasi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan kami juga mempunyai sosial media dan mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan di sosial median yang kami buat seperti facebook,instagram dan website yang kami buat sehingga para mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan dapat mengetahui informasi-informasi terupdate yang kami buat disosial media dengan mudah dan cepat.”(Wawancara bersama Bapak Yusri Fahmi, rabu, 25, Agustus 2021 JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara diatas, strategi promosi merupakan persiapan sebelum dan sesudah melakukan promosi berupa pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan keinginan konsumen. Kegiatan promosi di perpustakaan IAIN Padangsidimpuan. Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) mempromosikan layanan dan fasilitasnya melalui inisiatif promosi (IAIN). Peran pustakawan dalam program ini adalah untuk menarik mahasiswa ke Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN). Pustakawan juga harus mengiklankan sumber daya perpustakaan kepada pengguna menggunakan media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan situs web, untuk mendorong orang mengunjungi perpustakaan dan menemukan item yang memenuhi kebutuhan mereka.

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padamgsidimpuan:

“sebagai pustaka di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan kami mendapatkan instruksi dari bapak kepala perpustakaan untuk membuat suatu website mengenai apa saja informasi baru dan pengumuman baru mengenai perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan dan juga menshare ke sosial media yang kami punya seperti facebook, instagramkegiatan apa saja yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan. Agar mahasiswa dapat dengan mudah mencari dan mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat.”(Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan)

Penulis dapat menyimpulkan dari wawancara di atas bahwa upaya perencanaan periklanan di perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) berhasil. Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN) melakukan inisiatif promosi dengan menghadirkan layanan dan fasilitas perpustakaan (IAIN). Pustakawan memberikan fakta menarik tentang perpustakaan melalui upaya promosi ini, yang mendorong mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Padangsidimpuan (IAIN). Pustakawan juga harus memasarkan koleksi perpustakaan kepada pengguna dengan

mempostingnya ke saluran media sosial perpustakaan, yang meliputi Facebook, Instagram, dan situs web. Ini berfungsi untuk meningkatkan minat pengguna dalam mengunjungi perpustakaan untuk menemukan item perpustakaan yang memenuhi kebutuhan mereka.

**e. Pengaruh promosi perpustakaan setelah diadakan promosi di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan**

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidimpuan:

“Pengaruh promosi perpustakaan setelah diadakannya promosi perpustakaan di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan dengan berbagai strategi yang sudah dijalankan seperti memperkenalkan apa saja yang ada didalam perpustakaan dan berbagai macam fasilitas yang didapatkan di dalam perpustakaan, dengan media sosial yang dibuat oleh pihak perpustakaan. Maka sangat mempengaruhi jumlah kunjung di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan.”(Wawancara bersama Bapak Yusri Fahmi, rabu, 25, Agustus 2021 JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan)

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padangsidimpuan:

“promosi perpustakaan yang telah dilakukan di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan sangat mempengaruhi jumlah kunjung perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan, dan kami juga juga mempromosikan kepada mahasiswa informasi-informasi apa saja yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan, sehingga mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan.” (Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan)

Berdasarkan wawancara diatas, pengaruh setelah diadakan di perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan sangat mempengaruhi jumlah kunjung perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan karena perpustakaan mempromosikan apasaja informasi yang dapat kita cari di dalam perpustakaan dan fasilitas apa saja yang kita dapat di perpustakaan (IAIN) Padangsimpun.

## **2. Hambatan yang di hadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan**

### **a. Kurangnya pengetahuan pustakawan mengenai promosi perpustakaan pada saat masa pandemi covid-19**

Hasil wawancara dengan Bapak Yusri Fahmi selaku bapak kepala perpustakaan di (IAIN) Padangsidempuan:

“kurangnya pengetahuan pustakawan (IAIN) Padangsidempuan terhadap promosi perpustakaan di saat pandemi covid-19, karena segala kegiatan promosi perpustakaan di adakan secara online tidak bisa melakukan kegiatan promosi seperti biasanya sehingga promosi yang diadakan secara online tidak semua mahasiswa mengikuti dan mengetahuinya bahwa di adakannya seminar online oleh perpustakaan dan informasi-informasi yang kami muat di media sosial, website. Pustakawan kurang menguasai promosi perpustakaan dengan secara online yang bisa menarik mahasiswanya dikarenakan pustakawan terlebih fokus terhadap promosi secara langsung atau kegiatan langsung di dalam perpustakaan.”(Wawancara bersama Bapak Yusri Fahmi, rabu, 25, Agustus 2021 JAM 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara diatas, hambatan yang dihadapi dalam promosi di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan karena masa pandemi covid-19 berkepanjangan sehingga pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan terkendala karena kurangnya pengetahuan pustakawan tentang promosi perpustakaan secara online dan digital karena pustakawan harus mempunyai ide-ide kreatif dalam melakukan promosi perpustakaan secara online dan memuatnya ke dalam media sosial yang dibuat oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Dengan mengadakan webinar maupun workshop online serta informasi yang terupdate yang di adakan di perpustakaan.

Hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku staf bidang layanan teknis di (IAIN) Padangsidempuan:

“pustakawan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan memang kurang memahami promosi secara online dengan media sosial, dikarenakan pustakawan fokus terhadap promosi secara langsung dan

kurang mengetahui pada saat ini apa yang paling disukai mahasiswa sebagai strategi untuk menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan terhadap promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Karena masa pandemi covid-19 yang berkepanjangan pihak perpustakaan tidak bisa mengadakan acara seminar maupun workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.” (Wawancara bersama Ibu Darmayanti, Rabu, 25, Agustus, 2021 jam 10.00 WIB, di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Berdasarkan wawancara diatas, hambatan yang dihadapi dalam promosi di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan karena masa pandemi covid-19 berkepanjangan sehingga pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan terkendala kerana kurangnya pengetahuan pustakawan tentang promosi perpustakaan secara online dan digital karena pustakawan harus mempunyai ide-ide kreatif dalam melakukan promosi perpustakaan secara online dan memuat nya kedalam media sosial yang dibuat oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Dengan mengadakan webinar maupun workshop online serta informasi yang terupdate yang di adakan di perpustakaan.

## **B. Hasil Pembahasan**

- a. strategi perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Promosi penting dilakukan di perpustakaan karena berupaya mengedukasi dan menarik minat masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk datang dan menggunakan perpustakaan. Tentunya sebelum melakukan promosi perpustakaan perlu dilakukan persiapan seperti menyusun rencana pemasaran perpustakaan.

Strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan; tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan organisasi menilai secara objektif situasi internal dan eksternal dan untuk meramalkan perubahan di masa depan. Kotler dan Keller mendefinisikan bauran promosi sebagai terdiri dari lima komponen:

periklanan (*Advertising*), promosi penjualan (*Sales Promotion*), penjualan pribadi (*Personal Selling*), pemasaran langsung (*Direct Marketing*), dan hubungan masyarakat (*Public Relations*). (khusna, G.K., & Otafani, 2017, p. 27)

Berdasarkan kajian penulis, dapat ditentukan bahwa upaya pemasaran perpustakaan perlu kesiapsiagaan. Salah satunya adalah mengembangkan strategi promosi perpustakaan; perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) melakukan promosi perpustakaan untuk mendorong masyarakat, khususnya mahasiswa dan pelajar (IAIN) Padangsidempuan, untuk mengunjungi perpustakaan dan memperoleh informasi yang ditemukan di sana, serta untuk mengedukasi masyarakat tentang fasilitas perpustakaan yang ada (IAIN). Padangsidempuan.

Pemasaran perpustakaan merupakan salah satu tindakan yang dilakukan setiap perpustakaan dalam rangka mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Setiap perpustakaan harus mampu meyakinkan masyarakat, khususnya mahasiswa, bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan memenuhi kebutuhan informasi setiap orang. Promosi penting di perpustakaan karena menginformasikan pengguna dan masyarakat umum tentang layanan yang diberikan. Biasanya, kegiatan pemasaran perpustakaan dilakukan oleh personel perpustakaan seperti pustakawan dan staf lainnya.

Promosi adalah kegiatan penting untuk setiap organisasi, tetapi sangat penting untuk bisnis dan perusahaan jasa. Namun, jika suatu produk atau jasa tidak dikenal atau dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu, itu tidak berharga.

Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) melakukan inisiatif promosi dengan menghadirkan layanan dan fasilitas perpustakaan (IAIN).

Pustakawan memberikan fakta menarik tentang perpustakaan melalui upaya promosi ini, yang mendorong mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN). Pustakawan juga harus mengiklankan isi perpustakaan kepada pengguna untuk menarik minat mereka mengunjungi perpustakaan dan menemukan produk perpustakaan yang memenuhi kebutuhan mereka.

Selain itu, inisiatif promosi di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) berupaya meningkatkan *traffic* pengunjung ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Upaya promosi Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) dilakukan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya mahasiswa Padangsidempuan (IAIN), tentang berbagai aspek perpustakaan dengan menggunakan platform media sosial yang mudah diakses untuk mendorong mahasiswa mengunjungi perpustakaan.

Kepala perpustakaan, perpustakaan, dan pengolahan data (IAIN) Padangsidempuan mengemban fungsi promosi langsung. Ia memiliki kekuasaan dan tanggung jawab untuk menetapkan atau merumuskan aturan atau keputusan tentang promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN). Upaya promosi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektifitas pelayanan.

Di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan, rencana promosi dilaksanakan. Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) melakukan inisiatif promosi dengan menghadirkan layanan dan fasilitas perpustakaan (IAIN). Pustakawan memberikan fakta menarik tentang perpustakaan melalui upaya promosi ini, yang mendorong mahasiswa untuk mengunjungi Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN). Pustakawan juga harus mempromosikan koleksi dan memberikan informasi terkini tentang perpustakaan kepada pengguna dengan mengunggahnya ke platform media sosial yang dibuat perpustakaan, seperti Facebook, Instagram, dan situs web.

Minat berkunjung ke perpustakaan mengacu pada aktivitas atau kecenderungan pengguna untuk mengunjungi perpustakaan. Minat diasosiasikan dengan emosi kesenangan atau kesukaan dan rasa ketertarikan yang tidak terduga dalam suatu aktivitas. (Habir, 2015, pp. 156–171)

Pengaruh setelah diadakan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan sangat mempengaruhi jumlah kunjungan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan karena perpustakaan mempromosikan apa saja informasi yang dapat kita cari di dalam perpustakaan dan fasilitas apa saja yang kita dapat di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Sehingga pengunjung tertarik datang ke perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

b. Hambatan yang di hadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

Dalam mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat umum, khususnya mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan. Adapun kendala dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN), antara lain sebagai berikut: Munculnya virus covid-19. Akibatnya, beberapa rekomendasi bagi individu untuk tidak meninggalkan rumah, termasuk bekerja dan belajar, telah dibuat. Pandemi COVID-19 membawa sejumlah dampak buruk, salah satunya terhadap perpustakaan. Karena perpustakaan tidak dapat memberikan layanan secara langsung, mereka beralih ke perpustakaan digital yang dapat diakses melalui situs web yang dibuat oleh perpustakaan, memastikan bahwa publik dan siswa dapat terus memanfaatkan layanan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. (Ariyani & Dkk, 2020, pp. 280–281)

Kegiatan promosi yang dilakukan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan pada masa pandemi covid-19 beralih ke perpustakaan digital yang dibuat oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.

Sehingga pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan terkendala kerana pustakaawan yang ada diperpustakaan kurang memahami tentang promosi perpustakaan secara online sehingga tidak semua mahasiswa mengetahui adanya informasi yang dimuat oleh pihak perpustakaan dan diadakannya seminar maupun workshop online yang di adakan di perpustakaan. Hanya mahasiswa yang mengakses informasi yang sudah di buat di website dan sosial media perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan yang mengetahuinya informasi apasaja yang sedang di muat di media sosial.

Menurut laporan, perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) dapat memanfaatkan kesempatan tersebut karena wabah Covid-19. Pada saat ini, pasti ada banyak siswa yang membutuhkan bantuan perpustakaan dalam mendapatkan informasi dari sumber perpustakaan atau sumber lain untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka. Perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) dapat menilai layanan digital dan mengidentifikasi potensi untuk memberikan layanan dalam menanggapi epidemi Covid-19, yaitu promosi perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan harus dicari karena banyak siswa yang mengandalkannya untuk mendapatkan informasi; dengan perpustakaan digital, informasi akan lebih mudah diperoleh. Manfaat lain adalah bahwa perpustakaan fisik akan menjadi lebih terlihat, bahkan jika mereka tidak sedang digunakan. Peningkatan kualitas perpustakaan digital saat ini dapat dilakukan melalui pengembangan situs web yang dirancang dengan baik, yang memiliki tata letak yang bersih, tampilan visual yang menarik, dan konten informasi yang bervariasi. Inovasi ini dapat membantu pengembangan tujuan promosi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Temuan hasil berikut dapat diambil dari studi penulis di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tentang Strategi Promosi Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan:

1. Strategi promosi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang dilakukan oleh pustakawan yaitu mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan di sosial media yang dibuat oleh pihak perpustakaan dengan membuat situs website agar pemustaka yang mengaksesnya dan mendatkan informasi terupdate mengenai perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Promosi melalui media sosial lainnya dengan Facebook, instagram dan kegiatan promosi webinar dan kegiatan apa saja yang sedang di selenggarakan perpustakaan maupun lomba-lomba yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.
2. Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki hambatan dalam mempromosikan perpustakaan, adapun hambatan yang dihadapi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan mengenai kurangnya pengetahuan pustakawan dalam kegiatan promosi secara digital atau online. Seharusnya pustakawan harus memahami betul tentang promosi perpustakaan melalui media sosial dikarenakan saat ini kita mengalami pandemi covid-19 yang berkepanjangan sehingga pihak perpustakaan tidak dapat mengadakan kegiatan promosi secara langsung terhadap pemustaka.

## A. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengingat skenario epidemi covid-19 yang meluas saat ini, inisiatif pemasaran perpustakaan tidak tepat. Untuk memastikan promosi perpustakaan Padangsidempuan (IAIN) berjalan lancar, direktur perpustakaan harus memberikan bimbingan dan saran kepada pustakawan.
2. IAIN dan pustakawan harus lebih imajinatif dalam operasional promosinya karena tidak bisa menjangkau mahasiswa atau masyarakat secara langsung di tengah wabah covid-19 yang berkepanjangan ini. Penyediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dapat dilakukan dengan mengunggah setiap kegiatan yang ada di perpustakaan dan pengumuman yang dilakukan di perpustakaan Padangsidempuan (IAIN). Maka perpustakaan harus menyediakan koleksi yang dibutuhkan mahasiswa, guna menarik minat mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Padangsidempuan (IAIN). Namun, mempromosikan perpustakaan kepada mahasiswa Padangsidempuan (IAIN) membutuhkan teknik yang unik untuk mendorong mahasiswa datang ke perpustakaan di sela-sela kelas. Tekanan akademik dan kegiatan lain mungkin membuat siswa menghindari perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinovanto, E. D. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Calpulis.
- AL-QUR'AN CORDOBA AL-QUR'AN TRANSLITERASI LATIN PERAYAT&TERJEMAHAN INDONESIA*. (2017). PT. KORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA.
- Ariyani, P. I., & Dkk. (2020). layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi covid-19. *Anuva*, 4, 280–281.
- David, F. R. (2008). *Manajemenstrategis. Edisi Sepuluh*. Salemba Empat.
- Gitosudarmo, I. (2008). *Manajemen Strategis*. BPF.
- habir. (2015). pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIKES Mega Zezky Makassar. *Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3.
- khusna, G.K., & Otafani, f. (2017). pengaruh bauran promosi perpustakaan terhadap keputusan pembelian dunkin' donuts bandung. *Ekonomii, Bisnis & Entrepreneurship*, 1.
- Mathar, M. Q. (2012). *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Alauddin University Press.
- Moeleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mustafa, B. (2012). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Nizar, A. R. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. PTK, dan P Penelitian Pengembangan*. citapustaka.
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan Promosi Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 3(83), 1–

9.

Salim, & H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Kencana.

Shihabuddin Qalyubi. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga)*. UIN Sunan Kalijaga.

Siagian, P. S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.

Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. Harmonia,.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/2210>, 11 (19).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cv.ALFABETA.

Agustinovanto, E. D. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Calpulis.

*AL-QUR'AN CORDOBA AL-QUR'AN TRANSLITERASI LATIN PERAYAT&TERJEMAHAN INDONESIA*. (2017). PT. KORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA.

Ariyani, P. I., & Dkk. (2020). layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi covid-19. *Anuva*, 4, 280–281.

David, F. R. (2008). *Manajemenstrategis. Edisi Sepuluh*. Salemba Empat.

Gitosudarmo, I. (2008). *Manajemen Strategis*. BPFEE.

habir. (2015). pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan STIKES Mega Zezky Makassar. *Ilmu Perputakaan*,

*Informasi Dan Kearsipan, 3.*

- khusna, G.K., & Otafani, f. (2017). pengaruh bauran promosi perpustakaan terhadap keputusan pembelian dunkin' donuts bandung. *Ekonomii, Bisnis & Entrepreneurship, 1.*
- Mathar, M. Q. (2012). *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan.* Alauddin University Press.
- Moeleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosda Karya.
- Mustafa, B. (2012). *Promosi Jasa Perpustakaan.* Universitas Terbuka.
- Nizar, A. R. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan P Penelitian Pengembangan.* citapustaka.
- Prihartanta, W. (2015). Tujuan Promosi Perpustakaan. *Jurnal Adabiya, 3(83), 1–9.*
- Salim, & H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis.* Kencana.
- Shihabuddin Qalyubi. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga).* UIN Sunan Kalijaga.
- Siagian, P. S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia,*  
*<https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Harmonia/Article/View/2210>, 11 (19).*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Cv.ALFABETA.

## **LAMPIRAN I**

### **Pedoman Wawancara**

#### **STRATEGI PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

1. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai promosi perpustakaan?
2. Apakah perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan?
3. Langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam promosi perpustakaan ?
4. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan?
5. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan dalam melakukan mempromosikan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan?
6. Apakah ada kegiatan promosi secara langsung yang dilakukan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan?
7. Bagaimana pengaruh promosi terhadap tingkat kunjung pemustaka setelah di adakannya promosi perpustakaan di (IAIN) Padangsidempuan?
8. hambatan apa saja yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

## LAMPIRAN II

### TRANSKIP WAWANCARA

1. Apakah perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan?

Tanggapan bapak Yusri Fahmi “perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan untuk memperkenalkan fungsi, fasilitas yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan meningkatkan jumlah kunjung perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan)

Tanggapan ibu Darmayanti “perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan promosi perpustakaan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang ada di (IAIN) Padangsidempuan dan masyarakat lainnya untuk memperkenalkan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan mempromosikan apa saja yang ada didalam perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.”

2. Langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan dalam promosi perpustakaan ?

Tanggapan bapak Yusri Fahmi “Promosi perpustakaan sangat mempengaruhi jumlah mahasiswa yang datang ke Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melakukan kegiatan promosi dengan cara mempromosikan Perpustakaan melalui sosial media. Salah satu sosial media yang digunakan adalah membuat website, facebook, instagram karena hampir seluruh mahasiswa disini sudah menggunakan media sosial. Selain melalui media sosial, promosi juga dilakukan dengan menggunakan user education di perpustakaan. ”

Tanggapan ibu Darmayanti “Promosi perpustakaan memang sangat mempengaruhi jumlah mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan juga melakukan kegiatan promosi dengan cara mempromosikan Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan melalui sosial media mereka buat untuk pengenalan ke mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan. Salah satu cara mempromosikan perpustakaan menggunakan sosial media yaitu facebook, instagram dan juga membuat website yang sudah di buat oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan”

3. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan?

Tanggapan bapak Yusri Fahmi “Mengintruksikan kepada pustakawan (IAIN) Padangsidempuan agar melakukan kegiatan promosi kepada masyarakat terkhusus pada mahasiswa yaitu mengadakan workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan pada saat ada buku baru. kebijakan ini diambil karena cara promosi dengan interaksi langsung dengan pemustaka memakan biaya akan tetapi pada masa pandemi ini kami hanya bisa melakukan workshop secara online kepada mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan dan tidak ada memakan biaya dan berjalan dengan lancar dan dianggap bahwa informasi cepat tersebar ke mahasiswa lainnya.”

Tanggapan ibu Darmayanti “Mendapatkan intruksikan dari bapak kepada perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan kami sebagai pustakawan agar melakukan promosi kepada masyarakat terkhusus pada mahasiswa yaitu mengadakan workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. kebijakan ini diambil karena cara promosi dengan interaksi langsung dengan pemustaka ini memakan biaya dan dianggap bahwa informasi cepat tersebar luas ke masyarakat. Akan tetapi saat ini kita menghadapi pandemi covid-19 jadi bapak kepala perpustakaan memutuskan mengadakan acara workshop secara online karena praktis juga dan tidak memakan biaya dan Informasi yang tersebar ke mahasiswa bahwa adanya

koleksi buku baru di Perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan sehingga akan menarik minat mahasiswa atau pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan”.

4. Strategi apa yang bapak/ibu gunakan dalam melakukan mempromosikan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan?

Tanggapan bapak Yusri Fahmi “strategi yang kami lakukan dalam mempromosikan perpustakaan dengan berbagai cara seperti membuat website yang mudah di cari di internet dalam keperluan apa saja yang mereka butuhkan dan mengenai informasi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan kami juga mempunyai sosial media dan mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan di sosial media yang kami buat seperti facebook, instagram dan website yang kami buat sehingga para mahasiswa (IAIN) Padangsidempuan dapat mengetahui informasi-informasi yang kami buat disosial media dengan mudah dan cepat.”

Tanggapan ibu Darmayanti “sebagai pustaka di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan kami mendapatkan instruksi dari bapak kepala perpustakaan untuk membuat suatu website mengenai apa saja informasi baru dan pengumuman baru mengenai perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan juga menshare ke sosial media yang kami punya seperti facebook, instagram agar mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mudah dan cepat.”

5. Bagaimana Pengaruh promosi perpustakaan setelah diadakan promosi di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

Tanggapan Bapak Yusri Fahmi “Pengaruh promosi perpustakaan setelah diadakannya promosi perpustakaan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dengan berbagai strategi yang sudah dijalankan seperti memperkenalkan apa saja yang ada didalam perpustakaan dan berbagai macam fasilitas yang didapatkan di dalam perpustakaan, maka sangat mempengaruhi jumlah kunjung di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.”

Tanggapan ibu Darmayanti “promosi perpustakaan yang telah dilakukan di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan sangat mempengaruhi jumlah kunjungan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan dan kami juga juga mempromosikan kepada mahasiswa informasi-informasi apa saja yang ada di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan, sehingga mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan (IAIN).

6. Hambatan yang dihadapi perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

Tanggapan bapak Yusri Fahmi “kurangnya pengetahuan pustakawan (IAIN) Padangsidempuan terhadap promosi perpustakaan di saat pandemi covid-19, karena segala kegiatan promosi perpustakaan di adakan secara online tidak bisa melakukan kegiatan promosi seperti biasanya sehingga promosi yang diadakan secara online tidak semua mahasiswa mengikuti dan mengetahui nya bahwa di adakannya seminar online oleh perpustakaan dan informasi-informasi yang kami muat dimedia social ,website. Pustakawan kurang menguasai promosi perpustakaan dengan secara online yang bisa menarik mahasiswanya dikarenakan pustakawan terlebih fokus terhadap promosi secara langsung atau kegiatan langsung didalam perpustakaan.”

Tanggapan ibu Darmayanti“pustakawan perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan memang kurang memahami promosi secara online dengan media sosial, dikarenakan pustakawan fokus terhadap promosi secara langsung dan kurang mengetahui pada saat ini apa yang paling disukai mahasiswa sebagai strategi untuk menarik pengunjung untuk datang keperpustakaan terhadap promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan. Karena masa pandemi covid-19 yang berkepanjangan pihak perpustakaan tidak bisa mengadakan acara seminar maupun workshop di perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan.”

## LAMPIRAN III

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU SOSIAL Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</b>
Nomor : B.2101/IS.L/KS.02/08/2021	25 Agustus 2021
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
<b>Yth. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan</b>	
<i>Assalamulaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: Cindy Fadilah Nasution
NIM	: 0601173066
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 27 Oktober 1998
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: SIPOLU-POLU LINTAS TIMUR JL.DURIAN
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
<b><i>Strategi promosi di UPT Perpustakaan institut agama islam negeri (IAIN) Padangsidimpuan</i></b>	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
	Medan, 25 Agustus 2021 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
	
	<i>Digitally Signed</i> <b>Dr. H. SORI MONANG, M.Th</b> NIP. 19741010 200901 1 013
<b>Tembusan:</b>	
- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan	
<small>Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat</small>	

## Surat Pengantar Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Rizal Nurdin, Km 4.5 Sihlang, Padangsidimpuan – 22733  
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022, perpustakaan@iain-padangsidimpuan.ac.id  
Website: <http://perpustakaan.iain-padangsidimpuan.ac.id>

Nomor : 478/In.14/J.1/TL.00/04/2021

27 April 2021

Lampiran : -

Hal : Bantuan Informasi untuk Penyusunan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,  
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor: B.853/IS.III/KS.02/03/2021 tanggal 14 April 2021 perihal izin Riset, maka untuk itu kami sampaikan bahwa UPT Pusat Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan bersedia memberikan bantuan data dan informasi kepada Mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Cindy Fadiah Nasution  
NIM : 0601173066  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 Oktober 1998  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Semester : VIII (delapan)  
Alamat : Jl. Durian Lintas Timur Sipolu-Polu, Kec. Panyabungan  
Judul Penelitian : Strategi Pustakawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dalam Pemasaran Informasi

Demikian hal ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perfunya.



Wah Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.  
NIP. 19751020 200112 1 003

**Surat Balasan Penelitian**

### LAMPIRAN III

#### Dokumentasi perpustakaan (IAIN) Padangsidempuan

Gambar 1



Wawancara bersama bapak Yusri Fahmi

Gambar 2



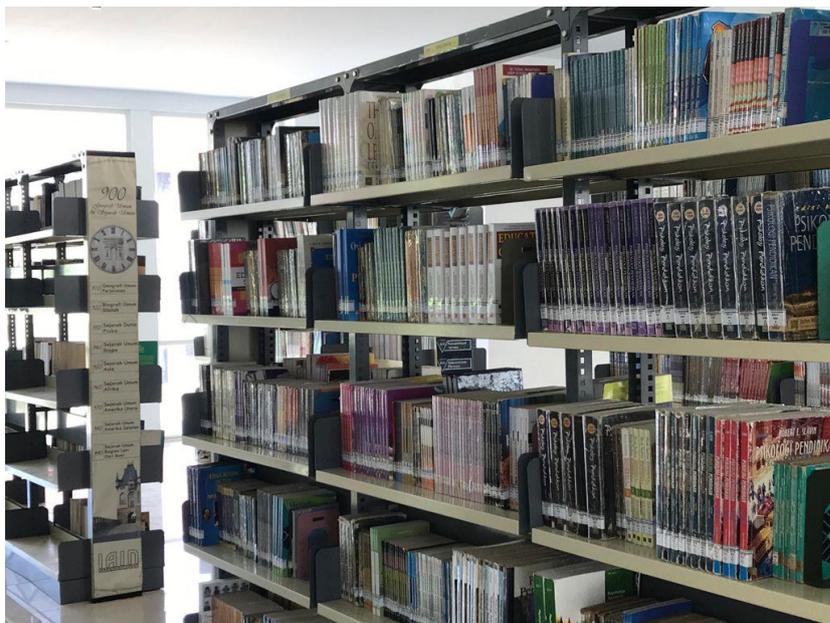
Ruangan pengolahan

Gambar 3



Ruangan penitipan tas

Gambar 4



Rak koleksi perpustakaan

Gambar 5



Ruangan BI Corner

Gambar 6



Ruangan audio visual

Gambar 7



Ruangan Basyral Hamdy Harahap Corner

Gambar 8



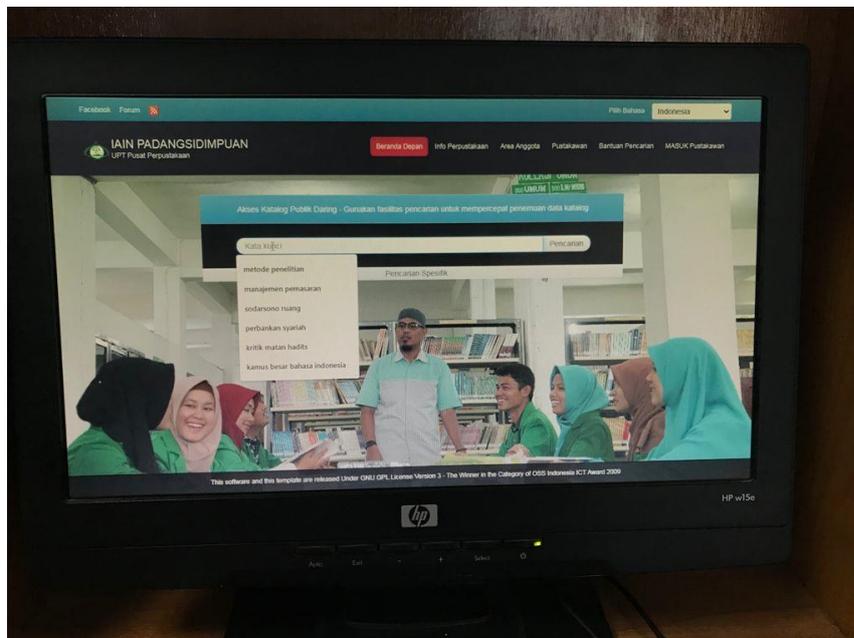
Ruangan Asia Fondation Corner

Gambar 9



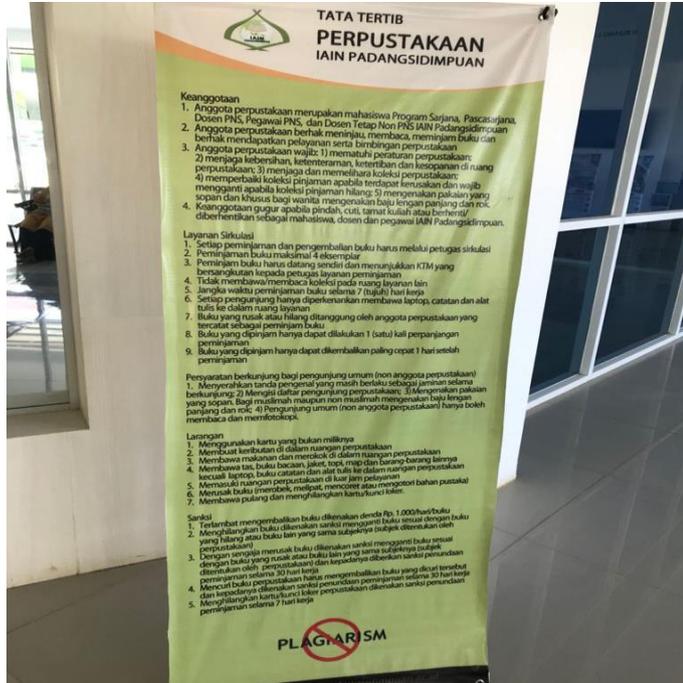
Ruangan area baca

Gambar 10



Layana OPAC

Gambar 11



Spanduk Tata Tertip Perpustakaan

Gambar 12



Rak koleksi umum

Gambar 13



Ruangan Zona Koleksi Khusus

Gambar 14



Tempat peminjaman

Gambar 15



Instagram Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan

Gambar 16



Facebook Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan

Gambar 17



Website Perpustakaan (IAIN) Padangsidimpuan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Cindy Fadilah Nasution.** Lahir di Pekanbaru pada tanggal 27, Oktober 1998, anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Zulfahmi Nasution dan Siti Baur Pane. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 088 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTs Negeri Panyabungan Mandailing Natal dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Panyabungan Mandailing Natal 2014 penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Fakultas Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dan alhamdulillah selesai pada tahun 2021. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah AWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Strategi Promosi di UPT Perpustakaan Inst itut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan”.